IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING BIOLOGI PADA MASA COVID-19 DI SMA NEGERI 01 JEJAWI

SKRIPSI

OLEH
SAPITRI APRIANI
NIM 342015042

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
APRIL 2021

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING BIOLOGI PADA MASA COVID-19 DI SMA NEGERI 01 JEJAWI

SKRIPSI

DiajukanKepada
UniversitasMuhammadiyah Palembang
Untukmemenuhisalahsatupersyaratan
Dalammenyelesaikan program SarjanaPendidikan

Oleh
Sapitri Apriani
NIM 342015042

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
APRIL 2021

Skripsi oleh Sapitri Apriani telah diperiksa dan disetujui untuk di uji

Palembang, 19 April 2021
Pembimbing I,

Dr. Saleh Hidayat, M.Si.

Palembang, 19 April 2021
Pembimbing II,

Tutik Fitri Wijayanti, S. Pd., M.Pd.

Skripsi oleh Sapitri Apriani telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 19 April 2021

Dewan Penguji:

Dr. Saleh Hidayat, M.Si., Ketua

Tutik Fitri Wijayanti, S.Pd., M. Pd.,Anggota

Dr. Meli Astriani, M.,Si.,Anggota

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Biologi,

Ervina Makharomah, S.Pd., M.Si.

Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,

Dr.H. Rusdy AS., M.Pd.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS TERAKREDITASI INSTITUSI PREDIKAT " BAIK "
Alamat : Jl. Jend. A. Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telepon 510842

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sapitri Apriani

NIM : 342015042

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

"Implentasi Pembelajaran Daring Biologi Pada Masa Covid-19 Di SMA Negeri 01 Jejawi"

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang di tetapkan untuk itu, apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, April 2021

Yang Menyatakan,

Sapitri Apriani

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

- *"Barang siapa yang melakukan perbuatan baik, ia akan mendapatkan pahala (dalam perbuatan itu)dan pahala orang yang menirunya tidak di kurangi pahalanya sedikitpun. Dan barang siapa yang melakukan perbuatan yang jelek, ia akan menanggung dosa dan orang-orang yang menirunya dengan tidak di kurangi dosanya sedikitpu" (HR.imam muslim)*

Alhamdulillah...

Dengan tulus dan penuh rasa shukur kupersembahkan karya kecilku ini untuk:

- *Allah SWT dan Rosulullah SAW.*
- *Ayahandaku Eli Komsari dan Ibundaku Juria yang kuhormati dan kusayangi, yang tiada hentinya mendo'akan yang terbaik untukku, kasih sayang yang tidak terhingga dan selalu mengharapkan keberhasilanku.*
- *Bapak dan Ibu dosen pembimbing, penguji dan pengajar, yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik. Terimakasih banyak Bapak dan Ibu dosen, jasa kalian akan selalu terpatri di hati.*
- *Seseorang yang nantinya akan menjadi calon pendamping hidupku.*
- *Sahabat dan Teman Tersayang, tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua tak kan mungkin aku sampai disini, terimakasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terimakasih untuk kenangan manis yang telah mengukir selama ini.*
- *Almamaterku*

ABSTRAK

Sapitri Apriani. 2021. *Implementasi Pembelajaran Daring Biologi pada Masa Covid-19 di SMA Negeri 1 Jejawi* . Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, Program Sarjana (SI). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Dr. Saleh Hidayat, M.Si. (II) Tutik Fitri Wijayanti, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci : Daring, Biologi, Covid-19.

Berdasarkan hasil wawancara yang penelitian lakukan dengan guru mata pelajaran Biologi menyatakan bahwa Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Jejawi telah melakukan tindakan preventif untuk melindungi seluruh siswa, guru, dan staf sekolah dari penularan atau infeksi virus corona dengan cara melakukan proses pembelajaran melalui rencana kerja pembelajaran secara *online*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Pembelajaran Daring Biologi pada Masa Covid-19 di SMA Negeri 1 Jejawi. Metode penelitian ini adalah penelitan kualitatif. Sampel yang diambil adalah siswa kelas XI MIA dan XII MIA, karena kedua level kelas tersebut sudah beradaptasi dengan lingkungan pembelajaran di SMA Negeri 01 Jejawi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar angket dan wawancara. Teknik penyebaran angket dilakukan secara *Online* menggunakan *Google Form.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran daring di SMA Negeri 01 Jejawi di masa Covid-19 berjalan dengan lancar. Faktor penyebab terjadi hambatan dalam pembelajaran daring adalah jaringan tidak stabil, letak geografis yang masih jauh dari jangkauan sinyal seluler, kondisi mati lampu dan hujan, dan handphone yang tidak mendukung. Disarankan kepada guru, agar dapat memberikan waktu pembelajaran ke sekolah bagi siswa yang tidak memiliki kuota.

ABSTRACT

Sapitri Apriani. 2021. Implementation of Biology Online Learning during the Covid-19 Period at SMA Negeri 1 Jejawi. Thesis, Biology Education Study Program, Undergraduate Program (SI). Teacher Training and Education Faculty, Muhammadiyah Palembang University. Advisor: (I) Dr. Saleh Hidayat, M.Si. (II) Tutik Fitri Wijayanti, S.Pd., M.Pd.

Keywords: *Online, Biology, Covid-19.*

Based on the results of interviews conducted with the Biology subject teacher, it was stated that the State Senior High School 1 Jejawi had taken preventive measures to protect all students, teachers and school staff from transmission or infection of the corona virus by carrying out the learning process through an online learning work plan. . This study aims to determine the implementation of online biology learning during the Covid-19 period at SMA Negeri 1 Jejawi. This research method is qualitative research. The samples taken were students of class XI MIA and XII MIA, because the two levels of the class had adapted to the learning environment in SMA Negeri 1 Jejawi. The instruments used in this study were questionnaire sheets and interviews. The questionnaire distribution technique was carried out online using Google Form. The results showed that the implementation of online learning at SMA Negeri 1 Jejawi during the Covid-19 period was running smoothly. Factors that cause obstacles to online learning are unstable networks, geographic location that is still far from cellular signal coverage, conditions of blackout and rain, and unsupported cellphones. It is recommended that the teacher be able to provide learning time to schools for students who do not have a quota.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya telah dilimpahkan kepada penulis, akhirnya skripsi yang berjudul *Implementasi Pembelajaran Daring Biologi pada Masa Covid-19 di SMA Negeri 1 Jejawi* ini dapat diselesaikan dengan baik. Disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak terdapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak,untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Saleh Hidayat, M.Si., selaku dosen Pembimbing 1 dan Tutik Fitri Wijayanti, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II skripsi yang telah banyak memberikan bantuan nasehat serta masukan dalam penulisan skripsi. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Dr. H. Rusdi A. Siroj. M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ervina Mukharomah, S.Pd., M.Si., selaku Ketua Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Seluruh dosen biologi dan Staf Karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

5. Sahabat-sahabat seperjuangan Universitas Muhammadiyah Palembang angkatan 2015, atas persahabatan dan kebersamaan yang telah terjalin indah.
6. Saudaraku tersayang yang selalu memberikan semangat dan doa untuk keberhasilan dalam menyelesaikan studi.
7. Seseorang yang nantinya akan menjadi calon pendamping hidupku.
8. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam kehidupanku.
9. Seluruh teman-teman angkatan 2015 khususnya kelas A, teman-teman PPL SMP 1 Muhammadiyah Palembang, dan teman-teman KKN angkatan 2019.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada Ayahanda Eli Komsari dan Ibunda Juria yang telah memberikan dorongan, nasehat dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan. Penulis berdoa agar Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan yang setimpal atas semua amal kebaikan mereka. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan dan perkembangan ilmu pendidikan khususnya di bidang pendidikan biologi.

Palembang, Maret 2021

Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**

SURAT PERNYATAAN ..... **v**

MOTTO ..... **vi**

ABSTRAK ..... **vii**

ABSTRACT ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan Penelitian 3
D. Manfaat Penelitian 3
E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian 4

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pandemi Covid-19 5
B. Pembelajaran Daring 8
   1. Pengertian Pembelajaran Daring 8
   2. Karakteristik Pembelajaran Daring 13
   3. Manfaat Pembelajaran Daring 15
   4. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring 16

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Rancangan Penelitian 21
B. Populasi dan Sampel 21
C. Instrumen Penilaian..... 22
D. Pengumpulan Data 24
E. Analisis Data 25

BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Deskripsi Data Pra Penelitian 26
B. Analisis Data Hasil Penelitian..... 28

BAB V PEMBAHASAN
A. Pembahasan Hasil Penelitian 34

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 49
B. Saran..... 49

DAFTAR PUSTAKA..... 50

LAMPIRAN..... 54

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

3.1 Sampel Penelitian 22

3.2 Kisi-kisi Instrumen Angket 22

3.2 Kisi-kisi Instrumen Wawancara 24

4.1 Hasil Uji Validitas Butir Angket 26

4.2 Uji Reliabilitas 27

4.3 Persentase Hasil Jawaban Angket 29

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

2.1 Tampilan Google Classroom 11

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Rekapitulasi Hasil Jawaban Angket Pra Penelitian
2. Hasil Jawaban Pra Penelitian (Validitas)
3. Perhitungan Validitas dan reliabilitas SPSS
4. Tabel Korelasi *Produk Moment*
5. Hasil Wawancara Guru
6. Hasil Wawancara Siswa
7. Hasil Jawaban Angket Penelitian
8. Rekapitulasi Hasil Jawaban Angket Penelitian
9. Perhitungan Frekuensi SPSS
10. Kesimpulan Hasil Jawaban Wawancara
11. Riwayat Hidup
12. Foto-Foto Penelitian
13. *Screenshot* Hasil Penelitian
14. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
15. Surat Pengantar Dekan Permohonan Riset
16. Surat Undangan Simulasi Proposal
17. Surat Keterangan dari Diknas
18. Surat Keterangan Telah Melakukan Riset dari Sekolah
19. Kartu Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wabah *corona virus disease* 2019 (*Covid-19*) yang telah melanda 215 negara di dunia, memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan, khususnya Perguruan Tinggi. Pemerintah telah melarang untuk berkerumun, pembatasan sosial (*social distancing)* dan menjaga jarak fisik *(physical distancing*), memakai masker dan selalu cuci tangan. Berdasarkan Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020, melarang sekolah maupun perguruan tinggi untuk melaksanakan kegiatan pendidikan tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan pembelajaran secara daring.

Pandemi *Covid-19* telah berpengaruh terhadap semua tingkatan dalam sistem pendidikan di Indonesia, dimulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Menurut Kurniasari (2020), pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *corona virus disease* yaitu proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan dengan tidak mengurangi kemampuan berkiri, komunikasi, kreativitas, dan teknologi. Aktivitas dan tugas belajar dari rumah

dapat bervariasi dan dapat disesuaikan dengan minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar dirumah. Bukti atau aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.

Implementasi pembelajaran daring, tentu memberikan dampak tersendiri, terutama pada masalah jaringan atau akses. Moore, dkk (2011) menjelaskan bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Selain itu, menurut Handarini (2020), pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan *platform* yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas.

Berdasarkan hasil wawancara yang penelitian dilakukan dengan guru mata pelajaran Biologi menyatakan bahwa SMA Negeri 1 Jejawi telah melakukan tindakan preventif untuk melindungi seluruh siswa, guru, dan staf sekolah dari penularan atau infeksi virus corona dengan cara melakukan proses pembelajaran melalui rencana kerja pembelajaran secara *online*.

Data hasil belajar yang diberikan oleh guru diperoleh bahwa nilai ulangan harian biologi pada pembelajaran daring siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Jejawi dari

110 siswa, sebanyak 95 orang (86,36%) belum tuntas, dan 15 orang (13,64%) tuntas dilihat dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) nasional dan sekolah adalah 75. Dari uraian di atas, sebagian besar siswa yang belum tuntas nilai biologi menjadi alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai implementasi pembelajaran daring pada siswa SMA Negeri 1 Jejawi di masa *Covid-19*.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah implementasi pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Jejawi di masa *Covid-19*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Jejawi di masa *Covid-19*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi peneliti

   Peneliti dapat lebih memahami mengenai implementasi pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Jejawi di masa *Covid-19*.

2. Bagi Guru

   Dapat memberikan informasi mengenai persepsi atau tanggapan dari siswa tentang implementasi pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Jejawi di masa *Covid-19*.

3. Bagi siswa

   Sebagai pengalaman dalam mengikuti pembelajaran secara daring, serta dapat dijadikan pedoman untuk peningkatan kegiatan proses belajar mengajar di masa pademi *Covid-19* dan lebih membuat siswa menjadi lebih aktif dalam memahami materi pembelajaran.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup dan permasalahan yang dibatasi oleh penulis yaitu:

1. Implementasi pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Jejawi di masa *Covid-19* diukur melalui angket dan wawancara
2. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran biologi.
3. Indikator yang diteliti meliputi teknis, proses pembelajaran, aspek pendukung, dan hasil belajar.
4. Objek penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII MIA di SMA Negeri 1 Jejawi tahun ajaran 2020/2021.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Implementasi adalah penerapan pada pembelajaran biologi di SMA Negeri 1 Jejawi tahun ajaran 2020/2021.
2. Pembelajaran daring adalah pembelajaran dengan jarak jauh yang memanfaatkan teknologi, serta media pendukung lainnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Dampak Pandemi *Covid-19* pada Satuan Pendidikan

Pandemi *Covid-19* secara langsung maupun tidak langsung telah mengubah aspek kehidupan. Transformasi dan akselerasi digital bukan lagi hal yang baru karena saat ini pada aspek pendidikan sendiri telah sangat dekat dengan teknologi digital, tanpa mengenal jenjang pendidikan, domisili guru, peserta didik dan orang tua. Upaya pemerintah dalam menjawab tantangan pandemi ini dengan mengeluarkan berbagai kebijakan melalui Surat Edaran Menteri telah cukup menjawab berbagai permasalahan yang telah muncul selama masa pandemi *Covid-19* ini (Alami, 2020).

Proses pembelajaran di sekolah merupakan alat kebijakan publik terbaik sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Selain itu banyak siswa menganggap bahwa sekolah adalah kegiatan yang sangat menyenangkan. Para siswa bisa berinteraksi satu sama lain. Sekolah dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kesadaran sosial siswa. Sekolah secara keseluruhan adalah media interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan intelegensi, ketrampilan dan rasa kasih sayang di antara mereka. Tetapi kegiatan yang bernama proses pembelajaran di sekolah berhenti dengan tiba-tiba karena mengantisipasi gangguan ancaman dari pandemi *Covid-19* bagi dunia pendidikan khususnya bagi peserta proses belajar tersebut. Kegiatan belajar dialihkan

menjadi metode pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan sistem daring. Penglihan ini tentu memiliki dampak yaitu dari proses belajar di sekolah kemudian dialihakan menjadi pembelajaran dari rumah (Martoredjo, 2020).

Kebijakan pemerintahan untuk memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai upaya antisipasi penyebaran pandemi *Covid-19* ternyata berdampak besar bagi kehidupan masyarakat umum, dan salah satu yang paling berdampak adalah bidang pendidikan. Proses pembelajaran yang semula dilakukan dengan tatap muka kemudian karena adanya pandemi *Covid-19* maka seluruh lembaga pendidikan ditutup, mulai dari universitas, sekolah menengah, sekolah dasar, sampai pendidikan anak usia dini. Pandemi *Covid-19* membuat proses pembelajaran yang seharusnya dilakukan secara tatap muka kemudian beralih menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), baik secara daring atau pun luring. Proses pembelajaran merupakan interaksi guru dengan peserta didik dalam suasana lingkungan belajar, biasanya dilakukan dengan *face to face* (tatap muka). Adapun esensi dari proses pembelajaran ini berguna sebagai pendampingan yang dilakukan oleh pendidik untuk mentransmisikan ilmu kepada peserta didik. Tapi paradigma tersebut menjadi berubah setelah kedatangan pandemi *Covid-19*, pandemi *Covid-19* ini merubah sistem pembelajaran di dunia pendidikan (Hasanah, 2021).

Ragam media ajar serta *platform* pendidikan banyak bermunculan dan mendorong serta menuntut profesionalsme serta kecakapan guru dalam melaksanakan tugas pengajaran kepada peserta didik. Manfaatnya tidak hanya dirasakan oleh guru

namun peserta didik dan orang tua dapat merasakan langsung manfaat media ajar. Penggunaan media ajar maupun *platform* pendidikan kiranya dapat menjadi alternatif solusi dalam pembelajaran, demi kelangsungan pembelajaran pada setiap satuan pendidikan (Alami, 2020).

Sebagian pihak menyatakan sepakat ujian nasional tidak diselenggarakan karena alasan adanya ancaman virus corona. Namun, tidak sedikit pihak yang mengaku sangat kecewa karena telah mempersiapkan diri secara maksimal untuk menghadapi ujian, yang merupakan tolok ukur kemampuan diri untuk melanjutkan ke jenjang lebih tinggi. Namun dengan alasan demi kesehatan dan keselamatan semua pihak akhirnya kegiatan ujian yang rutin diadakan di setiap akhir tahun ajaran tersebut ditiadakan dan diganti dengan ujian yang diadakan secara daring dari rumah masing-masing (Martoredjo, 2020).

Kegiatan pembelajaran pembelajaran daring berjalan lancar. Pembelajaran masih bisa dilakukan secara tatap muka melalui aplikasi *Zoom Meeting* guru bisa melihat siswa yang memperhatikan maupun tidak memperhatikan, diskusi dapat dilakukan secara fleksibel dan menyenangkan, Meskipun terdapat kendala pada siswa yang keadaan lingkungan tidak memadai sehingga susah signal dan membuat lemot. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui *Google Classrom* dan *Zoom*. *Google Clasroom* digunakan untuk membagikan informasi dan materi dan *Zoom* digunakan untuk mengabsen siswa dan berdiskusi terkait materi yang telah dibagikan. Kegiatan pembelajaran melalui *Zoom* menyenangkan dan dilakukan secara fleksibel. Kendala

yang dialami dalam pembelajarn *online* yaitu masalah koneksi internet yang tidak stabil, akan tetapi pembelajaran tetap berjalan. Guru membuat strategi pembelajaran dilaksanakan pagi hari karena koneksi internet lancar (Pratiwi, 2020).

Pandemi *Covid-19* ini menyebabkan beberapa dampak di bidang pendidikan, khususnya di lingkungan sekolah seperti guru, dan juga orang tua . Adapun dampak negatif pandemi *Covid-19* terhadap proses pembelajaran adalah terlalu banyak libur, karena itu banyak dari orang tua yang mengeluhkan anaknya saat sekolah di tutup dan anak harus belajar sendiri di rumah, orang tua lebih mempercayakan anak belajar di sekolah. Kebanyakan orang tua khawatir saat sekolah diliburkan, dan orang tua sangat mendukung apabila sekolah dibuka. Sekolah tetap ditutup pada masa pandemi *Covid-19* (Hasanah, 2021).

B. Pembelajaran Daring

1. Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran secara *online* atau daring (dalam jaringan) dilakukan melalui berbagai aplikasi yang dapat menunjang proses pembelajaran mulai dari aplikasi tatap muka seperti *zoom, google meet*, dan platform media online lainnya seperti *google classroom*, *whatsapp group*, dan sebagainya. Aplikasi *google classroom* dipilih untuk membantu siswa dan guru sebagai pengajar melakukan pembelajaran secara *online. Google classroom* merupakan aplikasi berupa *learning system management* yang disediakan *google* dan bisa dihubungkan dengan email, sehingga mudah untuk

diakses. Hampir 60% di Perguruan Tinggi dan di sekolah menengah menggunakan *google classroom* dalam pembelajaran (Jamaludin, dkk 2020). *Google classroom* telah dirilis secara resmi pada Agustus tahun 2014. *Google classroom* merupakan aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas secara *online*. *Google classroom* bisa menjadi sarana pendistribusian tugas, pengumpulan tugas, bahkan melakukan penilaian terhadap tugas-tugas yang telah dikumpulkan. Selain itu, *google classroom* menyediakan fitur forum diskusi sehingga guru bisa membuka sebuah diskusi kelas yang bisa ditanggapi dan dikomentari seperti aktivitas berkomentar di *facebook* (Kusuma dan Astuti, 2019)

Google classroom memiliki beberapa fitur yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran antara lain halaman utama yang dapat menampilkan tugas siswa, penyusunan kelas, penyimpanan data di *google drive*, dan dapat diakses melalui *smartphone*, selain itu juga dapat menampung semua jenis *file*, serta dapat menambahkan gambar profil. Selain itu terdapat pula fitur lain yang dapat digunakan oleh guru dalam mengembangkan materi pembelajaran yaitu *reuse post*, *create question*, *create assignment*, dan *create topic*. *Google classroom* bisa dikatakan salah satu media pembelajaran yang berbasis metode pembelajaran inkuiri karena *google classroom* dapat melibatkan kemampuan mahasiswa secara maksimal dalam mencari, memahami, menyelidiki, menganalisis dan merumuskan hasil belajar (Gofur, 2018). Salah satu fitur yang akan sering digunakan oleh para pengajar dalam menggunakan *google classroom* adalah *create assignment* yang berfungsi untuk memberikan tugas

kepada mahasiswa.. selain itu terdapat fitur *create topic* yang tidak kalah menarik dari fitur lainnya yaitu bisa digunakan untuk membuat topik pembelajaran yang akan dibahas di kelas virtual *google classroom* sehingga mahasiswa bisa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran baik di kelas biasa yang dilakukan secara tatap muka langsung maupun di kelas *google classroom* (Hapsari dan Pamungkas, 2019).

Penggunaan aplikasi *google classroom* sebagian besar digunakan di pendidikan biologi dengan memadukan aplikasi lain seperti *whatsapp group*, *zoom*, *workplace* dan *google meet* untuk menunjang proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tanggapan tentang kemudahan mengakses *google classroom*, kemampuan pemahaman materi menggunakan *google classroom*, efektivitas penggunaan *google classroom* dari segi kuota dan waktu serta penggunaan *google classroom* dalam praktikum.

Google classroom bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam membuat dan memberikan tugas kepada mahasiswa yang bersifat *paperless*. Penugasan dalam *google classroom* berupa dokumen atau video dan diskusi. Selain itu juga bisa melakukan tes *online* menggunakan format *google form* dengan berbagai tipe soal. Untuk *login* ke *google classroom*, pengguna akun *gmail* hanya mencari dan klik menu *google classroom* yang sudah tersedia di akun *gmail* yang bersangkutan (Muslik, 2019). Membuka halaman *google classroom* jika sudah memiliki email bisa langsung di *link* nya lalu *create* dan buat kelasnya, lalu ada kode kelas yang nantinya

akan diberikan kepada mahasiswa untuk bergabung kemudian akan muncul tampilan seperti berikut.

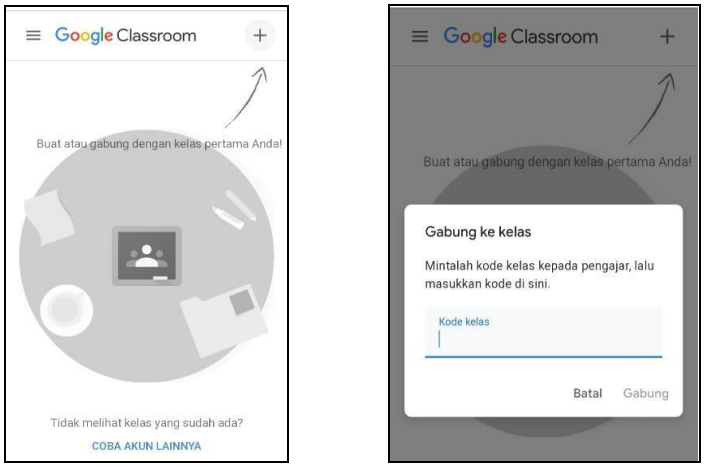

Gambar 2.1 Tampilan *Google classroom* di Handphone

Pengoptimalan fitur *google classroom* berdampak baik bagi pembelajaran saat ini, diantaranya adalah tidak terbatas oleh ruang dan waktu, materi pembelajaran yang dibutuhkan lebih mudah untuk diakses, serta mampu melatih keterampilan literasi data dan literasi teknologi. *Google classroom* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang efisien, efektif, serta interaktif untuk menunjang pembelajaran jarak jauh (Nurfalah, 2019).

Istilah daring merupakan akronim dari dalam jaringan yaitu suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan sistem daring yang memanfaatkan internet. Menurut Bilfaqih & Qomarudin (2015:1) pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas. Thorme dalam Kuntarto (2017:102) pembelajaran daring

adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi multimedia, kelas virtual, CD ROM, *streaming* video, pesan suara, email dan telepon konferensi, teks *online* animasi, dan video *streaming online*. Sementara itu Rosenberg dalam Alimuddin, Tawany & Nadjib (2015:338) menekankan bahwa *e-learning* merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

Menurut Ghirardini dalam Kartika (2018:27) daring memberikan metode pembelajaran yang efektif, seperti berlatih dengan adanya umpan balik terkait, menggabungkan kolaborasi kegiatan dengan belajar mandiri, personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan mahasiswa dan menggunakan simulasi dan permainan. Sementara itu menurut Permendikbud No. 109/2013 pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi.

Dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan dan kemajuan diberbagai sektor terutama pada bidang pendidikan. Peranan dari teknologi informasi dan komunikasi pada bidang pendidikan sangat penting dan mampu memberikan kemudahan kepada guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring ini dapat diselenggarakan dengan cara masif dan dengan peserta didik yang tidak terbatas. Selain itu penggunaan pembelajaran daring dapat diakses kapanpun dan dimana pun sehingga tidak adanya batasan waktu dalam penggunaan materi pembelajaran.

2. Karakteristik Pembelajaran Daring

Tung dalam Mustofa, Chodzirin, & Sayekti (2019:154) menyebutkan karakteristik dalam pembelajaran daring antara lain: (a) Materi ajar disajikan dalam bentuk teks, grafik dan berbagai elemen multimedia, (b) Komunikasi dilakukan secara serentak dan tak serentak seperti video *conferencing*, *chats rooms*, atau *discussion forums*, (c) Digunakan untuk belajar pada waktu dan tempat maya, (d) Dapat digunakan berbagai elemen belajar berbasis CD-ROM untuk meningkatkan komunikasi belajar, (e) Materi ajar relatif mudah diperbaharui, (f) Meningkatkan interaksi antara mahasiswa dan fasilitator, (g) Memungkinkan bentuk komunikasi belajar formal dan informal, (h) Dapat menggunakan ragam sumber belajar yang luas di internet

Selain itu Rusma Herayanti, Fuadunnazmi, & Habibi (2017:211) mengatakan bahwa karaktersitik dalam pembelajaran *e-learning* antara lain: (a) *Interactivity* (interaktivitas) yaitu tersedianya jalur komunikasi yang lebih banyak, baik secara langsung (*synchronous*), seperti *chatting* atau *messenger* atau tidak langsung (*asynchronous*), seperti *forum*, *mailing list* atau buku tamu., (b) *Independency* (kemandirian) adalah flesibilitas dalam aspek penyediaan waktu, tempat, pengajar dan bahan ajar. Hal ini menyebabkan pembelajaran lebih terpusat kepada siswa (*student-centered learning*), (c) *Accessibility* (aksesibilitas) yaitu sumber-sumber belajar jadi lebih mudah diakses melalui pendistribusian di jaringan internet dengan akses yang lebih luas daripada pendistribusian sumber belajar pada pembelajaran

konvensional, (d) *Enrichment* (pengayaan), yaitu kegiatan pembelajaran, presentasi materi kuliah dan materi pelatihan sebagai pengayaan, memungkinkan penggunaan perangkat teknologi informan seperti video *streaming*, simulasi dan animasi.

Pembelajaran daring harus dilakukan sesuai dengan tata cara pembelajaran jarak jauh. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 109 Tahun 2013 ciri-ciri dari pembelajaran daring adalah: (a) Pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai mendia komunikasi. (b) Proses pembelajaran dilakukan secara elektronik (*e-learning*), dimana memanfaatkan paket informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran yang dapat diakses oleh peserta didik kapan saja dan dimana saja. (c) Sumber belajar adalah bahan ajar dan berbagai informasi dikembangkan dan dikemas dalam bentuk yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi serta digunakan dalam proses pembelajaran. (d) Pendidikan jarak jauh memiliki karakteristik bersifat terbuka, belajar, mandiri, belajar tuntas, menggunakan teknlogi informasi dan komunikasi, menggunakan teknologi pendidikan lainnya, dan berbentuk pembelajaran terpadu perguruan tinggi. (e) Pendidikan jarak jauh bersifat terbuka yang artinya pembelajaran yang diselenggarakan secara fleksibel dalam hal penyampaian, pemilihan dan program studi dan waktu penyelesaian program, jalur dan jenis pendidikan tanpa batas usia, tahun ijazah, latar belakang bidang studi, masa registrasi, tempat dan cara belajar, serta masa evaluasi hasil belajar.

Dari penejelasan tentang karakteristik/ciri dari pembelajaran daring maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik/ciri pembelajaran daring yaitu dengan menggunakan media elektronik, pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan internet, pembelajaran dapat dilaksanakan kapanpun dan dimanapun serta pembelajaran daring bersifat terbuka.

3. Manfaat Pembelajaran Daring

Bilfaqih dan Qomarudin (2105:4) menjelaskan beberapa manfaat dari pembelajaran daring antara lain: (a) Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan dengan memanfaatkan multimedia secara efektif dalam pembelajaran. (b) Meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan. (c) Menekan biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui pemanfaatan sumber daya bersama.

Selain itu Manfaat pembelajaran daring menurut Bates dan Wulf dalam Mustofa, Chodzirin, & Sayekti (2019:154) terdiri atas 4 hal, yaitu: (a) Meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan guru atau instruktur (*enhance interactivity*), (b) Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (*time and place flexibility*), (c) Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (*potential to reach a global audience*), (d) Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (*easy updating of content as well as archivable capabilities*)

Adapun manfaat *e-learning* menurut Hadisi dan Muna (2015:127) adalah: (a) Adanya fleksibilitas belajar yang tinggi yang berarti peserta didik dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang. (b) Peserta didik dapat berkomunikasi dengan guru setiap saat yang berarti peserta didik dapat lebih memantapkan penguasaannya terhadap materi pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa manfaat dari proses pembelajaran daring diantaranya yaitu adanya kemajuan dalam bidang teknologi yang mampu meningkatkan mutu pendidikan serta mampu meningkatkan proses pembelajaran dengan meningkatkan interaksi, mempermudah proses pembelajaran karena dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun selain itu mudahnya mengakses materi pembelajaran dan mampu menjangkau peserta didik dengan cakupan yang luas.

4. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring

a. Kelebihan pembelajaran daring

Kelebihan pembelajaran daring adalah: (1) Biaya, daring mampu mengurangi biaya pelatihan. Pendidikan dapat menghemat biaya karena tidak perlu mengeluarkan dana untuk peralatan kelas seperti penyediaan papan tulis, proyektor dan alat tulis. (2) Fleksibilitas waktu daring membuat pelajar dapat menyesuaikan waktu belajar, karena dapat mengakses pelajaran kapanpun sesuai dengan waktu yang diinginkan. (3) Fleksibilitas tempat daring membuat pelajar dapat mengakses materi pelajaran

dimana saja, selama komputer terhubung dengan jaringan Internet. (4) Fleksibilitas kecepatan pembelajaran daring dapat disesuaikan dengan kecepatan belajar masing-masing siswa. (5) Efektivitas pengajaran daring merupakan teknologi baru, oleh karena itu pelajar dapat tertarik untuk mencobanya juga didesain dengan *instructional design* mutahir membuat pelajar lebih mengerti isi pelajaran. (6) Ketersediaan *On-demand* Daring dapat sewaktu-waktu diakses dari berbagai tempat yang terjangkau internet, maka dapat dianggap sebagai "buku saku" yang membantu menyelesaikan tugas atau pekerjaan setiap saat (Hadisi dan Muna, 2015:130).

Selain itu, Seno & Zainal (2019:183), menjelaskan bahwa kelebihan pembelajaran daring adalah: (1) Proses *log-in* yang sederhana memudahkan siswa dalam memulai pembelajaran berbasis *e-learning*. (2) Materi yang ada di *e-learning* telah disediakan sehingga mudah diakses oleh pengguna. (3) Proses pengumpulan tugas dan pengerjaan tugas dilakukan secara *online* melalui *google docs* ataupun *form* sehingga efektif untuk dilakukan dan dapat menghemat biaya. (4) Pembelajaran dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Kelebihan pembelajaran daring menurut Hendri (2014:24) diantaranya adalah: (1) Menghemat waktu proses belajar mengajar. (2) Mengurangi biaya perjalanan. (3) Menghemat biaya pendidikan secara keseluruhan (infrastruktur, peralatan, buku-buku). (4) Menjangkau wilayah geografis yang lebih luas. (5) Melatih pembelajar lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring memiliki berbagai kelebih. Kelebihan tersebut dapat antara lain: (1) Dapat menghemat waktu proses belajar mengajar. (2) Dapat mengurangi biaya perjalanan. (3) Dapat menghemat biaya pendidikan secara keseluruhan (infrastruktur, peralatan, buku-buku). (4) Dapat menjangkau wilayah geografis yang lebih luas. (5) dapat melatih pembelajar lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan.

b. Kekurangan Pembelajaran Daring

Kekurangan pembelajaran daring menurut Hadisi dan Muna (2015:131) antara lain: (1) Kurangnya interaksi antara guru dan siswa bahkan antar-siswa itu sendiri yang mengakibatkan keterlambatan terbentuknya *values* dalam proses belajar-mengajar. (2) Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis. (3) Proses belajar dan mengajarnya cenderung ke arah pelatihan dari pada pendidikan. (4) Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal. (5) Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet (mungkin hal ini berkaitan dengan masalah tersedianya listrik, telepon, ataupun komputer).

Adapun kekurangan pembelajaran daring menurut Seno & Zainal (2019:183) antara lain: (1) Tampilan halaman login yang masih membutuhkan petunjuk lebih dalam. (2) Materi yang diberikan kurang luas dan disajikan dalam bentuk bahasa Inggris sehingga merepotkan dalam mempelajarinya. (3) Adanya pengumpulan tugas

yang tidak terjadwal serta tidak adanya pengawasan secara langsung atau *face to face* dalam pengerjaan tugas yang membuat pengumpulan tugas menjadi molor. (4) Materi pembelajaran menjadi kurang dimengerti saat pembelajaran tidak ditunjang dengan penjelasan dari guru secara langsung.

Selanjutnya, kekurangan pembelajaran daring menurut Munir dalam Sari (2015:28) adalah: (1) Penggunaan *e-learning* sebagai pembelajaran jarak jauh, membuat peserta didik dan guru terpisah secara fisik, demikian juga antara peserta didik satu dengan lainnya, yang mengakibatkan tidak adanya interaksi secara langsung antara pengajar dan peserta didik. Kurangnya interaksi ini dikhawatirkan bisa menghambat pembentukan sikap, nilai (*value*), moral, atau sosial dalam proses pembelajaran sehingga tidak dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. (2) Teknologi merupakan bagian penting dari pendidikan, namun jika lebih terfokus pada aspek teknologinya dan bukan pada aspek pendidikannya maka ada kecenderungan lebih memperhatikan aspek teknis atau aspek bisnis/komersial dan mengabaikan aspek pendidikan untuk mengubah kemampuan akademik, perilaku, sikap, sosial atau keterampilan peserta didik. (3) Proses pembelajaran cenderung ke arah pelatihan dan pendidikan yang lebih menekankan aspek pengetahuan atau psikomotor dan kurang memperhatikan aspek afektif. (4) Pengajar dituntut mengetahui dan menguasai strategi, metode atau teknik pembelajaran berbasis TIK. Jika tidak mampu menguasai, maka proses transfer ilmu pengetahuan atau informasi jadi terhambat dan bahkan bisa menggagalkan proses pembelajaran. (5) Proses pembelajaran melalui

e-learning menggunakan layanan internet yang menuntut peserta didik untuk belajar mandiri tanpa menggantungkan diri pada pengajar. Jika peserta didik tidak mampu belajar mandiri dan motivasi belajarnya rendah, maka ia akan sulit mencapai tujuan pembelajaran. (6) Kelemahan secara teknis yaitu tidak semua peserta didik dapat memanfaatkan fasilitas internet karena tidak tersedia atau kurangnya komputer yang terhubung dengan internet. (7) Jika tidak menggunakan perangkat lunak sumber terbuka, bisa mendapatkan masalah keterbatasan ketersediaan perangkat lunak yang biayanya relatif mahal. (8) Kurangnya keterampilan mengoperasikan komputer dan internet secara lebih optimal

Dari penjelasan di atas maka kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran daring atau *e-learning* yaitu mempermudah proses pembelajaran, pembelajaran dapat dilakukan dimana saja, mudahnya mengakses materi, melatih pembelajar lebih mandiri, serta pengumpulan tugas secara *online*. Tetapi ada juga kekurangan dari pembelajaran daring yaitu tidak adanya pengawasan karena pembelajaran dilaksanakan secara *face to face,* jika peserta didik tidak mampu belajar mandiri dan motivasi belajarnya rendah, maka ia akan sulit mencapai tujuan pembelajaran serta kurangnya pemahaman terhadap materi, serta pengumpulan tugas yang tidak terjadwalkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitan deskriptif kualitatif dan kuantitatif yang diperoleh dari hasil angket dan wawancara. Data tersebut diperoleh dari sampel penelitian yang berasal dari populasi.

B. Populasi dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI dan kelas XII di SMA Negeri 1 Jejawi, tahun ajaran 2020/2021.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sample yang diambil adalah siswa kelas XI MIA dan XII MIA, karena kedua level kelas tersebut sudah beradaptasi dengan lingkungan pembelajaran di SMA Negeri 1 Jejawi. Adapun sampel penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No.	Kelas	Peserta Didik		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	XI.MIA.1	14	19	33
2	XI.MIA.2	13	16	29
3	XI.MIA.3	13	17	30
4	XI.MIA.4	12	15	27
5	XII.MIA.1	14	20	34
6	XII.MIA.2	14	21	35
7	XII.MIA.3	12	23	35
8	XII.MIA.4	11	22	33
Jumlah		103	153	256

(Sumber: Absen Kelas XI dan XII SMA Negeri 1 Jejawi)

C. Instrumen Penilaian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar angket dan wawancara.

1. Angket

Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibuat dalam bentuk pernyataan berbentuk *google form*. Angket terdiri dari 20 butir pernyataan dan setiap pernyataan terdiri dari 5 pilihan yaitu Sangat Setuju (SS), setuju (S), Netral atau Ragu-ragu (RG), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Angket yang telah dibuat akan diujicobakan ke siswa terlebih dahulu untuk mengetahui angket yang valid. Teknik analisis validas dan reliabilitas menggunakan SPSS.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Angket

Variabel	Indikator	Pernyataan	No. Butir Pernyataan
Implementasi pembelajaran daring biologi pada masa *Covid-19* siswa	Teknis	Jaringan atau signal didaerah saya berjalan dengan lancar untuk mengikuti pembelajaran daring	1
		Sarana dan prasarana sekolah telah memadai untuk menerapkan pembelajaran daring	2
		Saya mengetahui aplikasi pembelajaran daring yang diterapkan di sekolah	3
		Komunikasi antara siswa dan guru pada saat pembelajaran biologi dengan daring berjalan dengan baik	4

Variabel	Indikator	Pernyataan	Butir Pernyataan
	Proses Pembelajaran	Pembelajaran biologi pada saat daring berjalan dengan lancar	5
		Proses pembelajaran biologi dengan metode daring berjalan sesuai dengan keinginan	6
		Pembelajaran biologi dengan metode daring memberikan kemudahan tersendiri	7
		Tidak ada kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran biologi dengan metode daring	8
		Pembelajaran daring dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswa	9
		Pembelajaran daring menjadikan siswa lebih aktif dan kreatif	10
		Dengan menggunakan metode pembelajaran daring membuat siswa lebih mandiri dalam belajar	11
		Tidak ada habatan dalam mengikuti pembelajaran biologi dengan metode daring	12
	Aspek Pendukung	Jaringan atau signal internet di daerah saya mendukung proses pembelajaran daring	13
		Fasilitas yang telah saya memiliki cukup untuk mengikuti pembelajaran daring	14
		Fasilitas yang dimiliki sekolah sudah cukup untuk dapat menjalankan kegiatan pembelajaran biologi dengan metode daring	15
	Hasil Belajar	Pembelajaran daring meningkatkan komunikasi dan hasil belajar biologi siswa	16
		Hasil belajar biologi dengan pembelajaran daring mengalami peningkatan	17
		Materi yang diajarkan dengan menggunakan metode daring mudah dipahami	18
		Pembelajaran daring lebih menyenangkan sehingga bersemangat dalam belajar	19
		Dengan metode daring, dapat dengan mudah mengerjakan soal atau tugas yang diberikan oleh guru biologi	20

(Sumber: Diadaptasi dari Puspaningtyas dan Dewi, 2020)

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara terbuka yang diberikan kepada siswa dan guru. Indikator wawancara penelitian ini yaitu proses pembelajaran, kesulitan belajar, metode pembelajaran, dan perangkat pembelajaran. Adapun kisi-kisi instrumen wawancara dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Wawancara

Variabel	Indikator	Pernyataan	Butir Pernyataan
Implementasi pembelajaran daring biologi pada masa *Covid-19* siswa	Proses pembelajaran	Bagaimana proses pembelajaran biologi pada saat daring	1
		Menurut anda, bagaimana cara bapak / ibu guru mengajar pada saat daring?	2
	Kesulitan belajar	Kesulitan apa yang sering di alami dalam belajar biologi pada saat daring?	3
		Menurut anda, materi apa yang sulit dimengerti pada saat belajar daring	4
	Metode pembelajaran	Metode pembelajaran apa yang sering digunakan dalam pembelajaran biologi pada saat daring?	5
	Perangkat pembelajaran	Perangkat / alat apa yang digunakan pada saat mengikuti pembelajaran secara daring?	6
		Bahan ajar apa yang sering digunakan bapak / ibu guru yang pernah digunakan dalam pembelajaran biologi pada saat daring?	7
		Platform / sarana pembelajaran apa yang sering digunakan bapak / ibu guru yang pernah digunakan dalam pembelajaran biologi pada saat daring?	8

(Sumber: Diadaptasi dari Harnani, 2020)

D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana pada angket tersebut terdapat sejumlah pertanyaan-pertanyaan beserta alternatif jawabannya dan siswa memilih salah satu dari lima pilihan yang ada dengan cara memberikan tanda silang pada masing-masing jawaban yang dianggap paling benar.

Teknik penyebaran angket dilakukan secara *Online* menggunakan *Google form* yang diberikan kepada peserta didik kelas XI dan XII MIA di SMA Negeri 1

Jejawi yang bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Jejawi di masa *Covid-19*.

E. Analisis Data

Untuk menganalisis data digunakan teknik statistik, analisis data yang digunakan dari penelitian ini mengunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase (Anas Sudjono, 2014:40). Rumus mencari persentase tersebut adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} x100\%$$

Keterangan :
P = Angka Persentase
f = Frekuensi yang sedang dicari presentasenya
N = *Number of case* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Pra Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas dihitung dengan rumus *person product momen* (PPM). Dengan kritis korelasi tabel untuk α = 0,05 diperoleh 0,279. Angka ini diperoleh dari n = 50 dalam tabel PPM. Dengan demikian, apabila ada koefisien korelasi butir instrumen berada di bawah 0,279 untuk α = 0,05, dinyatakan tidak valid. Hasil validitas dapat dilihat pada lampiran tersebut. Setelah mendapatkan hasil angket yang validitas, kemudian penulis akan memberikan kepada sampel penelitian. Adapun hasil validitas intrumen penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Butir Angket

Item Pertanyaan	*Pearson Correlation*	Korelasi Tabel ($r_{tabel:5\%}$)	Keterangan
Angket 1	0,351*	0,279	Valid
Angket 2	0,390**	0,279	Valid
Angket 3	0,299*	0,279	Valid
Angket 4	0,318*	0,279	Valid
Angket 5	0,298*	0,279	Valid
Angket 6	0,560**	0,279	Valid
Angket 7	0,301*	0,279	Valid
Angket 8	0,291*	0,279	Valid
Angket 9	0,496**	0,279	Valid
Angket 10	0,295*	0,279	Valid
Angket 11	0,393**	0,279	Valid
Angket 12	0,458**	0,279	Valid
Angket 13	0,378**	0,279	Valid
Angket 14	0,334*	0,279	Valid
Angket 15	0,489**	0,279	Valid
Angket 16	0,523**	0,279	Valid
Angket 17	0,565**	0,279	Valid
Angket 18	0,557**	0,279	Valid
Angket 19	0,447**	0,279	Valid
Angket 20	0,292*	0,279	Valid

Keterangan: ** Valid pada taraf 1%
* Valid pada taraf 5%

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas didapatkan bahwa semua item pernyataan dari hasil jawaban angket mengenai implementasi pembelajaran daring yang dijadikan sebagai alat ukur yang valid karena koefesien korelasi butir instrumen berada di atas 0,279 untuk $\alpha = 0,05$.

2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Setelah mendapatkan angket yang telah teruji validitasnya, kemudian penulis menguji angket tersebut dengan uji reliabilitas. Menurut Arikunto (2010) reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Menurut Kereh (2015), kriteria *Cronbach's Alpha* adalah jika korelasi 0,00 – 0,20 kategori sangat rendah, jika korelasi 0,21 – 0,40 kategori rendah, jika korelasi 0,41 – 0,60 kategori cukup, jika korelasi 0,61 – 0,80 kategori tinggi, dan jika korelasi 0,81 – 1,000 kategori sangat tinggi. Adapun hasil uji reliabilitas angket dapat dilihat pada Tabel 4.2

Tabel 4.2 Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Koefisien korelasi	Keterangan
0,697	0,6	Cukup

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, didapatkan bahwa hasil uji reliabilitas *alpha cronbach's* 0,697 > 0,6. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa angket dalam penelitian ini terbukti reliabel.

B. Analisis Jawaban Angket Siswa

Analisis data penelitian ini meliputi analisis hasil jawaban angket dan analisis hasil belajar siswa kelas XI dan XII MIA SMA Negeri 1 Jejawi.

1. Analisis Hasil Jawaban Angket

Implementasi pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Jejawi di masa *Covid-19* diukur melalui angket dengan indikator meliputi: proses pembelajaran, kesulitan belajar, metode pembelajaran, dan perangkat pembelajaran. Adapun hasil tersebut dapat dilihat atau disajikan pada Tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Persentase Hasil Jawaban

Indkator	No.	Pernyataan	SS		S		RG		TS		STS	
			Skor	%	Skor	%	Skor	%	Skor	%	Skor	%
Teknis	1	Jaringan atau signal didaerah saya berjalan dengan lancar untuk mengikuti pembelajaran daring	109	52,9	86	41,7	10	4,9	1	0,5	0	0,0
	2	Sarana dan prasarana sekolah telah memadai untuk menerapkan pembelajaran daring	117	56,8	79	38,3	10	4,9	0	0,0	0	0,0
	3	Saya mengetahui aplikasi pembelajaran daring yang diterapkan di sekolah	109	52,9	86	41,7	11	5,3	0	0,0	0	0,0
	4	Komunikasi antara siswa dan guru pada saat pembelajaran biologi dengan daring berjalan dengan baik	100	48,5	82	39,8	23	11,2	1	0,5	0	0,0
Proses Pembelajaran	5	Pembelajaran biologi pada saat dari daring berjalan dengan lancar	97	47,1	75	36,4	31	15,0	3	1,5	0	0,0
	6	Proses pembelajaran biologi dengan metode daring berjalan sesuai dengan keinginan	99	48,1	82	39,8	20	9,7	5	2,4	0	0,0
	7	Pembelajaran biologi dengan metode daring memberikan kemudahan tersendiri	83	40,3	95	46,1	27	13,1	1	0,5	0	0,0
	8	Tidak ada kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran biologi dengan metode daring	106	51,5	82	39,8	15	7,3	3	1,5	0	0,0
	9	Pembelajaran daring dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswa	97	47,1	84	40,8	22	10,7	3	1,5	0	0,0
	10	Pembelajaran daring menjadikan siswa lebih aktif dan kreatif	76	36,9	107	51,9	19	9,2	4	1,9	0	0,0
	11	Dengan menggunakan metode pembelajaran daring membuat siswa lebih mandiri dalam belajar	84	40,8	98	47,6	22	10,7	2	1,0	0	0,0
	12	Tidak ada habatan dalam mengikuti pembelajaran biologi dengan metode daring	118	57,3	77	37,4	10	4,9	1	0,5	0	0,0
Aspek Pendukung	13	Jaringan atau signal internet di daerah saya mendukung proses pembelajaran daring	87	42,2	98	47,6	21	10,2	0	0,0	0	0,0
	14	Fasilitas yang telah saya memiliki cukup untuk mengikuti pembelajaran daring	98	47,6	88	42,7	20	9,7	0	0,0	0	0,0
	15	Fasilitas yang dimiliki sekolah sudah cukup untuk dapat menjalankan kegiatan pembelajaran biologi dengan metode daring	90	43,7	88	42,7	26	12,6	2	1,0	0	0,0
Hasil Belajar	16	Pembelajaran daring meningkatkan komunikasi dan hasil belajar biologi siswa	91	44,2	94	45,6	13	6,3	7	3,4	1	0,5
	17	Hasil belajar biologi dengan pembelajaran daring mengalami peningkatan	81	39,3	99	48,1	25	12,1	1	0,5	0	0,0
	18	Materi yang diajarkan dengan menggunakan metode daring mudah dipahami	85	41,3	101	49,0	16	7,8	4	1,9	0	0,0
	19	Pembelajaran daring lebih menyenangkan sehingga bersemangat dalam belajar	89	43,2	90	43,7	15	7,3	7	3,4	5	2,4
	20	Dengan metode daring, dapat dengan mudah mengerjakan soal atau tugas yang diberikan oleh guru biologi	77	37,4	107	51,9	14	6,8	8	3,9	0	0,0

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada indikator teknis, sarana dan prasarana sekolah telah memadai untuk menerapkan pembelajaran daring merupakan pernyataan tertinggi dengan jawaban sangat setuju sebanyak 117 siswa (56,8%), namun untuk komunikasi antara siswa dan guru pada saat pembelajaran biologi dengan daring berjalan dengan baik merupakan jawaban terendah yaitu sebanyak 100 siswa (48,5%).

Pada indikator proses pembelajaran, jawaban tertinggi terletak pada pernyataan tidak ada hambatan dalam mengikuti pembelajaran biologi dengan metode daring dengan jawaban sangat setuju sebanyak 118 orang (57,3%), sedangkan jawaban sangat setuju paling rendah terdapat pada pernyataan pembelajaran daring menjadikan siswa lebih aktif dan kreatif yaitu sebanyak 76 orang (36,9%).

Pada indikator aspek pendukung persentase jawaban tertinggi terletak pada fasilitas yang telah saya memiliki cukup untuk mengikuti pembelajaran daring dengan jawaban siswa sebanyak 98 orang (47,6%), sedangkan jawaban sangat setuju terendah terletak pada 87 orang (42,2%).

Pada indikator hasil belajar diperoleh banyak persentase tertinggi terletak pada pernyataan dengan metode daring, dapat dengan mudah mengerjakan soal atau tugas yang diberikan oleh guru biologi dengan jawaban setuju sebanyak 107 siswa (51,9%), sedangkan persentase jawaban setuju terendah terdapat pada jawaban pembelajaran daring lebih menyenangkan sehingga bersemangat dalam belajar sebanyak 90 siswa (90%).

Persentase tertinggi terdapat pada sarana dan prasarana sekolah telah memadai untuk menerapkan pembelajaran daring. Selain itu, pada indikator proses pembelajaran, persentase tertinggi terdapat pada tidak ada habatan dalam mengikuti pembelajaran biologi dengan metode daring. Pada indikator aspek pendukung, persentase tertinggi terdapat pada jaringan atau signal internet di daerah saya mendukung proses pembelajaran daring. Pada indikator hasil belajar, persentase tertinggi terdapat pada pernyataan dengan metode daring, dapat dengan mudah mengerjakan soal atau tugas yang diberikan oleh guru biologi.

2. Analisis Hasil Wawancara

a. Analisis Hasil Wawancara dengan Siswa

Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran daring biologi pada masa *Covid-19* di SMA Negeri 1 Jejawi. Dari hasil wawancara yang lakukan dengan semua siswa ditemukan bahwa proses pembelajaran biologi pada saat daring berjalan baik, lancar, dan cukup dimengerti. Selain itu, sebanyak 28% siswa juga menyatakan bahwa proses pembelajaran biologi pada saat daring menggunakan aplikasi *google classroom* mengalami kendala atau kesulitan dengan sinyal yang kurang baik. Kesulitan lainnya yang disampaikan siswa melalui wawancara adalah tidak ada paket atau jaringan internet. Sehingga siswa belum mengerti materi yang disampaikan dan belum memahami materi yang diajarkan.

Siswa juga menyatakan bahwa cara guru mengajar pada saat daring adalah guru memberikan materi dengan menggunakan media foto, video youtube, power

point, maupun file berbentuk pdf, LKPD / LKS, maupun modul. Metode-metode yang digunakan lainya berupa tanya jawab dan penugasan. Siswa mencatat apa yang disampaikan guru dan juga guru memberikan latihan soal. Tugas yang diberikan guru dikirim melalui grup *whatsapp*. Selain itu, siswa juga menyatakan bahwa pembelajaran dilakukan dengan metode soal langsung jawab diketik di aplikasi yang digunakan.

Berdasarkan hasil wawancara terdapat beberapa siswa kurang memahami materi pembelajaran biologi pada saat daring. Materi tersebut dianggap sulit oleh masing-masing siswa, diantaranya ada yang menyebutkan materi sel-sel hewan dan tumbuhan, bakteri, sistem pernapasan, fungsi sel, hewan, bakteri dan virus, organ tubuh manusia, mekanisme hewan, dan jaringan hewan. Selain itu, siswa juga menyatakan bahwa materi yang sulit pada saat pembelajaran daring adalah materi yang mengandung rumus, kerangka manusia khususnya dalam mengenal nama-nama tulang dan nama latinnya, praktikum, organ-organ tubuh, dan metabolisme. Meski demikian, gangguan akses internet merupakan kendala yang paling banyak diutarakan oleh siswa, dibandingkan kendala materi.

b. Analisis Hasil Wawancara dengan Guru

Analisis hasil wawancara yang dilakukan dengan guru biologi kelas XI dan XII ditemukan bahwa perangkat pembelajaran yang digunakan guru adalah rancangan sendiri. Selain itu, pendekatan yang sering digunakan oleh guru adalah kontekstual dan secara langsung. Metode pembelajaran yang biasanya guru gunakan pada

pembelajaran biologi pada saat *Covid-19* atau daring adalah tanya jawab. Selain itu, guru juga menerapkan metode pembelajaran pemberian tugas dengan cara memberikan tugas kepada siswa. Selama pembelajaran daring ini, siswa kebanyakan diberi tugas berupa pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sedang dibahas saat itu. Kemudian, guru membuka peluang siswa yang ingin bertanya tentang maksud pertanyaan di aplikasi *whatsapp* atau kolom komenter di *google classroom*.

Dari hasil wawancara juga ditemukan bahwa guru menggunakan bahan ajar dalam pembelajaran pada masa *Covid-19*. Bahan ajar yang sering digunakan guru adalah buku. Selain itu, guru juga menggunakan bahan ajar lainnya seperti LKS/LKPD, maupun modul, serta menggunakan media *powerpoint*.

Selanjutnya, guru menyatakan bahwa sarana yang digunakan pada saat mengikuti pembelajaran daring adalah laptop/*notebook*, tablet, dan *handphone*, sedangkan media yang digunakan adalah powerpoint dan video. Dari hasil wawancara juga ditemukan bahwa penyusunan tingkat kognitif diukur dengan mengingat, memahami, menerapkan, dan menganalisis. Selama proses belajar di rumah dengan cara daring, kebanyakan masalah terdapat pada siswa terkait alat belajar (*handphone*), kuota, internet, dengan jaringan internet yang kurang baik.

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bagian ini dibahas dan dipaparkan pembahasan yang terkumpul dari hasil penelitian berdasarkan hasil jawaban angket dan juga wawancara. Adapun pembelahasan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Teknis

a. Jaringan atau Sinyal di daerah berjalan dengan lancar untuk mengikuti pembelajaran daring

Berdasarkan hasil jawaban angket diperoleh bahwa jaringan atau Sinyal didaerah saya berjalan dengan lancar untuk mengikuti pembelajaran daring, dengan persentase tertinggi yaitu sangat setuju sebesar 52,9% dan persentase setuju sebesar 41,7%. Artinya, siswa dominan menyetujui bahwa jaringan atau sinyal di daerah berjalan dengan lancar untuk mengikuti pembelajaran daring.

Dari hasil wawancara kepada siswa ditemukan bahwa jaringan atau Sinyal pada proses pembelajaran saat daring lancar. Hambatan yang terjadi adalah kadang-kadang sinyal terganggu dan tidak memiliki kuota. Sinyal internet menjadi faktor penentu untuk memperlancar aktivitas yang digunakan pada saat ini. Sinyal internet menjadi terganggu atau lambat dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik pada alat atau handphone itu sendiri maupun jaringan atau kuota yang dimiliki. Menurut Harnani (2020), pembelajaran daring tidak bisa lepas dari jaringan internet. Koneksi

jaringan internet menjadi salah satu kendala yang dihadapi siswa yang tempat tinggalnya sulit untuk mengakses internet, apalagi siswa tersebut tempat tinggalnya di daerah pedesaan, terpencil dan tertinggal. Kalaupun ada yang menggunakan jaringan seluler terkadang jaringan yang tidak stabil, karena letak geografis yang masih jauh dari jangkauan sinyal seluler, serta kondisi seperti mati lampu dan hujan. Hal ini juga menjadi permasalahan yang banyak terjadi pada siswa yang mengikuti pembelajaran daring sehingga kurang optimal pelaksanaannya.

b. Sarana dan prasarana sekolah telah memadai untuk menerapkan pembelajaran daring

Berdasarkan hasil jawaban angket diperoleh bahwa sarana dan prasarana sekolah telah memadai untuk menerapkan pembelajaran daring, dengan persentase tertinggi yaitu sangat setuju sebesar 56,8%, sedangkan jawaban setuju sebanyak 38,3%. Artinya, sarana dan prasarana sekolah telah memadai untuk menerapkan pembelajaran daring, seperti jaringan di wilayah sekitar sekolah telah baik, tersedianya laptop, komputer (PC), handphone, maupun paket atau kuota.

Dari hasil wawancara dengan siswa dan guru juga menyatakan bahwa sarana dan prasarana sekolah telah memadai untuk menerapkan pembelajaran daring. Pembelajaran daring dilakukan dengan aplikasi yang membutuhkan sararana dan prasarana yang memadai, sehingga sekolah telah ada sarana dan prasarana tersebut seperti tersedianya laptop dan handphone. Kendala yang dihadapi adalah tidak adanya jaringan wifi, sehingga paket ataupun kuota terkadang beli sendiri.

c. Saya mengetahui aplikasi pembelajaran daring yang diterapkan di sekolah

Berdasarkan hasil jawaban angket, dapat disimpulkan bahwa siswa mengetahui aplikasi pembelajaran daring yang diterapkan di sekolah, dengan persentase tertinggi yaitu sangat setuju sebesar 52,9%, sedangkan yang menjawab setuju sebesar 38,3%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aplikasi pembelajaran daring yang telah diterapkan di sekolah diketahui oleh siswa SMA Negeri 1 Jejawi.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru dan siswa menyatakan bahwa aplikasi yang digunakan pada saat pembelajaran daring adalah *google classroom* dan WA. Artinya, siswa dan guru telah mengetahui aplikasi pembelajaran daring yang diterapkan di sekolah.

d. Komunikasi antara siswa dan guru pada saat pembelajaran biologi dengan daring berjalan dengan baik

Berdasarkan hasil jawaban angket, dapat disimpulkan bahwa komunikasi antara siswa dan guru pada saat pembelajaran biologi dengan daring berjalan dengan baik, dengan persentase tertinggi yaitu sangat setuju sebesar 48,5%, jawaban setuju sebesar 41,7%.

Hasil jawaban angket juga didukung dari hasil wawancara menjelaskan bahwa komunikasi antara siswa dan guru pada saat pembelajaran biologi dengan daring telah berjalan baik. Kendala terkadang terjadi adalah keterbatasan kuota. Selain itu, penjelasan kadang tidak mengerti materi yang disampaikan.

2. Proses Pembelajaran

a. Pembelajaran biologi pada saat dari daring berjalan dengan lancar

Berdasarkan hasil jawaban angket, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran biologi pada saat dari daring berjalan dengan lancar, dengan persentase tertinggi yaitu sangat setuju sebesar 47,1% dan jawaban setuju sebesar 39,8%. Arinya adalah pembelajaran biologi pada saat dari daring berjalan dengan lancar.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan siswa dan guru dapat disimpulkan bahwa pembelajaran biologi pada saat dari daring berjalan dengan lancar. Hambatan yang terkadang terjadi adalah tidak tersedianya kuota atau jaringan sehingga tidak dapat mengikuti pembelajaran tersebut.

b. Proses pembelajaran biologi dengan metode daring berjalan sesuai dengan keinginan

Berdasarkan hasil jawaban angket, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran biologi dengan metode daring berjalan sesuai dengan keinginan, dengan persentase tertinggi yaitu sangat setuju sebesar 48,1%, sedangkan jawaban setuju sebesar 39,8%. Artinya adalah proses pembelajaran biologi dengan metode daring berjalan sesuai dengan keinginan.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan siswa dan guru dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran biologi dengan metode daring berjalan sesuai dengan keinginan. Siswa juga menyatakan bahwa guru memberikan pembelajaran dengan sangat baik. Guru memberikan tugas dengan berbagai macam cara, baik dengan video

ataupun dalam bentuk foto. Pemberian tugas yang diberikan oleh juga terkadang tidak dimengerti oleh siswa.

c. Pembelajaran biologi dengan metode daring memberikan kemudahan tersendiri

Berdasarkan hasil jawaban angket, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran biologi dengan metode daring memberikan kemudahan tersendiri, dengan persentase tertinggi yaitu sangat setuju sebesar 40,3%, sedangkan jawaban setuju sebanyak 46,1%. Artinya pembelajaran biologi dengan metode daring memberikan kemudahan tersendiri.

Dari hasil wawancara dengan guru dan siswa juga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran biologi dengan metode daring memberikan kemudahan tersendiri. Kemudahan yang diberikan adalah memudahkan untuk mencari sumber belajar. Namun, sebagian siswa menyatakan bahwa materi yang disampaikan terkadang sedikit kurang dipahami.

d. Tidak ada kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran biologi dengan metode daring

Berdasarkan hasil jawaban angket, dapat disimpulkan bahwa tidak ada kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran biologi dengan metode daring, dengan persentase tertinggi yaitu sangat setuju sebesar 51,5%, sedangkan jawaban setuju sebesar 39,8%. Artinya siswa setuju bahwa tidak ada kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran biologi dengan metode daring. Pembelajaran daring

sudah dapat dilaksanakan telah memiliki alat (handphone) yang mendukung, dan juga jaringan atau kuota internet.

Dari hasil wawancara dengan guru dan siswa juga dapat disimpulkan bahwa tidak ada kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran biologi dengan metode daring. Hambatan yang terjadi adalah tidak adanya kuota dan terkadang Sinyal mengalami gangguan. Selain itu, tidak semua siswa mengerti akan penjelasan tentang materi yang diajarkan.

e. Pembelajaran daring dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswa

Berdasarkan hasil jawaban angket, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswa, dengan persentase tertinggi yaitu sangat setuju sebesar 47,1%, sedangkan jawaban setuju sebesar 40,8%.

Dari hasil wawancara dengan guru dan siswa juga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring berjalan dengan lancar. Wawasan yang didapat adalah dapat mengerti akan penggunaan aplikasi pada saat daring. Selain itu, dengan adanya internet, akan membantu meningkatkan pengetahuan dengan sumber lainnya.

f. Pembelajaran daring menjadikan siswa lebih aktif dan kreatif

Berdasarkan hasil jawaban angket, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring menjadikan siswa lebih aktif dan kreatif, dengan persentase tertinggi yaitu sangat setuju sebesar 36,9%, sedangkan jawaban setuju sebesar 51,9%. Artinya siswa menyetuju bahwa pembelajaran daring menjadikan siswa lebih aktif dan kreatif.

Dari hasil wawancara dengan guru dan siswa juga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring menjadikan siswa lebih aktif dan kreatif. Siswa dapat mengakses materi atau mencari sumbe belajar di internet secara mandiri. Walaupun materi yang dijelaskan terkadang kurang mengerti.

g. Dengan menggunakan metode pembelajaran daring membuat siswa lebih mandiri dalam belajar

Berdasarkan hasil jawaban angket, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran daring membuat siswa lebih mandiri dalam belajar, dengan persentase tertinggi yaitu sangat setuju sebesar 40,8%, sedangkan jawaban angket setuju sebesar 47,6%. Artinya dengan menggunakan metode pembelajaran daring membuat siswa lebih mandiri dalam belajar.

Dari hasil wawancara dengan guru dan siswa juga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran daring membuat siswa lebih mandiri dalam belajar. Artinya, pembelajaran dapat dilakukan dengan penugasan sehingga siswa dapat mencari diberbagai sumber di internet mengenai belajar yang diberikan.

h. Tidak ada hambatan dalam mengikuti pembelajaran biologi dengan metode daring

Berdasarkan hasil jawaban angket, dapat disimpulkan bahwa tidak ada hambatan dalam mengikuti pembelajaran biologi dengan metode daring, dengan persentase tertinggi yaitu sangat setuju sebesar 57,3%, sedangkan jawaban setuju sebesar 37,4%. Artinya adalah tidak ada hambatan dalam mengikuti pembelajaran biologi dengan metode daring.

Dari hasil wawancara dengan guru dan siswa juga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran biologi dengan metode daring menggunakan *google classroom* dan WA. Pembelajaran dengan menggunakan daring berjalan dengan lancar. Hambatan yang dapat terjadi adalah gangguan jaring serta tidak adanya paket atau quota untuk mengakses internet.

3. Aspek Pendukung

a. Jaringan atau sinyal internet di daerah saya mendukung proses pembelajaran daring

Berdasarkan hasil jawaban angket, dapat disimpulkan bahwa jaringan atau Sinyal internet di daerah siswa mendukung proses pembelajaran daring, dengan persentase tertinggi yaitu sangat setuju sebesar 42,2%, sedangkan jawaban setuju sebesar 47,6%. Artinya jaringan atau Sinyal internet di daerah saya mendukung proses pembelajaran daring.

Dari hasil wawancara kepada siswa dan guru ditemukan bahwa jaringan atau Sinyal internet di daerah tersebut mendukung proses pembelajaran daring. Ada hambatan yang terjadi, yaitu terkadang signyal terganggu dan tidak memiliki kuota.

b. Fasilitas yang telah saya memiliki cukup untuk mengikuti Pembelajaran Daring

Berdasarkan hasil jawaban angket, dapat disimpulkan bahwa fasilitas yang telah siswa memiliki cukup untuk mengikuti pembelajaran daring, dengan persentase tertinggi yaitu sangat setuju sebesar 47,6%, sedangkan jawaban setuju sebesar 42,7%.

Artinya adalah fasilitas yang telah saya memiliki cukup untuk mengikuti pembelajaran daring.

Dari hasil wawancara dengan guru dan siswa juga dapat disimpulkan bahwa fasilitas yang telah dimiliki oleh siswa dan guru juga telah cukup memenuhi untuk pembelajaran daring. Fasilitas tersebut berupa laptop, komputer atau pc, dan handphone.

c. Fasilitas yang dimiliki sekolah sudah cukup untuk dapat menjalankan kegiatan pembelajaran biologi dengan metode daring

Berdasarkan hasil jawaban angket, dapat disimpulkan bahwa fasilitas yang dimiliki sekolah sudah cukup untuk dapat menjalankan kegiatan pembelajaran biologi dengan metode daring, dengan persentase tertinggi yaitu sangat setuju sebesar 43,7%, sedangkan jawaban setuju 42,7%. Artinya fasilitas yang dimiliki sekolah sudah cukup untuk dapat menjalankan kegiatan pembelajaran biologi dengan metode daring.

Dari hasil wawancara dengan guru dan siswa juga dapat disimpulkan bahwa fasilitas yang dimiliki sekolah sudah cukup untuk dapat menjalankan kegiatan pembelajaran biologi dengan metode daring. Fasilitas yang dimiliki sekolah berupa laptop dan handphone. Kendala yang dihadapi adalah tidak adanya jaringan wifi, sehingga paket ataupun kuota terkadang beli sendiri.

4. Hasil Belajar

a. Pembelajaran daring meningkatkan komunikasi dan hasil belajar biologi siswa

Berdasarkan hasil jawaban angket, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring meningkatkan komunikasi dan hasil belajar biologi siswa, dengan persentase tertinggi yaitu sangat setuju sebesar 44,2%, sedangkan jawaban setuju sebesar 45,6%. Artinya semua siswa menyetujui pembelajaran daring meningkatkan komunikasi dan hasil belajar biologi siswa.

Dari hasil wawancara dengan guru dan siswa juga dapat disimpulkan bahwa komunikasi antara siswa dan guru pada saat pembelajaran biologi dengan daring berjalan dengan lancar. Kendala terkadang terjadi adalah keterbatasan kuota. Selain itu, penjelasan kadang tidak mengerti materi yang disampaikan.

b. Hasil belajar biologi dengan pembelajaran daring mengalami peningkatan

Berdasarkan hasil jawaban angket, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar biologi dengan pembelajaran daring mengalami peningkatan, dengan persentase tertinggi yaitu sangat setuju sebesar 48,1%, sedangkan jawaban setuju sebesar 48,1%. Artinya hasil belajar biologi dengan pembelajaran daring mengalami peningkatan.

Dari hasil wawancara dengan guru juga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada saat daring, terkadang meningkatan dan juga terkadang menurun. Hal ini disebabkan karena, tidak semua siswa memahami materi yang diajarkan.

c. Materi yang diajarkan dengan menggunakan metode daring mudah dipahami

Berdasarkan hasil jawaban angket, dapat disimpulkan bahwa materi yang diajarkan dengan menggunakan metode daring mudah dipahami, dengan persentase tertinggi yaitu sangat setuju sebesar 41,3%, sedangkan jawaban setuju sebesar 49%. Artinya, materi yang diajarkan dengan menggunakan metode daring mudah dipahami.

Dari hasil wawancara dengan guru dan siswa juga dapat disimpulkan bahwa materi yang diajarkan dengan menggunakan metode daring mudah dipahami. Tetapi terkadang, terdapat siswa yang masih belum memahami materi yang diberikan.

d. Pembelajaran daring lebih menyenangkan sehingga bersemangat dalam belajar

Berdasarkan hasil jawaban angket, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring lebih menyenangkan sehingga bersemangat dalam belajar, dengan persentase tertinggi yaitu sangat setuju sebesar 43,7%, sedangkan jawaban setuju sebesar 41,3%. Artinya pembelajaran daring lebih menyenangkan sehingga bersemangat dalam belajar.

Dari hasil wawancara dengan guru dan siswa juga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan karena memberikan dukungan kepada siswa agar belajar dengan giat. Selain itu, siswa juga dapat lebih leluasa untuk memahami materi pelajaran.

e. Dengan metode daring, dapat dengan mudah mengerjakan soal atau tugas yang diberikan oleh guru biologi

Berdasarkan hasil jawaban angket, dapat disimpulkan bahwa dengan metode daring, dapat dengan mudah mengerjakan soal atau tugas yang diberikan oleh guru biologi, dengan persentase tertinggi yaitu sangat setuju sebesar 37,4%, sedangkan jawaban setuju sebesar 51,9%. Artinya siswa menyetujui bahwa dengan metode daring, dapat dengan mudah mengerjakan soal atau tugas yang diberikan oleh guru biologi.

Metode pembelajaran daring memiliki berbagai kelebihan dan kekurangan. Dalam wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Jejawi ditemukan bahwa kelebihan dalam pembelajaran daring adalah lebih praktis dan santai. Praktis karena dapat memberikan tugas setiap saat dan pelaporan tugas setiap saat. Selanjutnya, pembelajaran daring lebih fleksibel bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun. Pembelajaran daring menyebabkan waktu yang lebih fleksibel bagi wali yang bekerja di luar rumah dan bisa menyesuaikan waktu untuk mendampingi siswa belajar. Pembelajaran daring juga menghemat waktu dan dapat dilakukan kapan saja. Sebagian besar siswa dapat mengaksesnya dengan mudah, artinya dapat dilakukan dimana saja. Penyampaian informasi lebih cepat dan bisa menjangkau banyak siswa lewat *WA Group*.

Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Jejawi lebih praktis dan memudahkan dalam pengambilan nilai pengetahuan terutama bila memakai *Google form*. Jika menggunakan *Google form*, nilai bisa langsung diketahui sehingga siswa lebih tertarik dalam mengerjakan tugas. Selain itu siswa juga dimudahkan dalam

mengerjakannya. Siswa tinggal memilih pilihan jawaban yang dianggap benar dengan meng-klik pilihan jawaban yang dimaksud. Siswa SMA Negeri 1 Jejawi bisa dipantau dan didampingi oleh orang tua masing-masing. Kelebihan keenam, guru dan siswa memperoleh pengalaman baru terkait pembelajaran daring. Peran orang tua dalam mendampingi siswa lebih banyak.

Pembelajaran secara daring memiliki berbagai kelebihan diantaranya adalah tersedianya fasilitas e-moderating dimana pengajar dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara reguler atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu. Selain itu, pengajar dan siswa dapat menggunakan bahan ajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet . Siswa dapat belajar (me-review) bahan ajar setiap saat dan dimana saja apabila diperlukan mengingat bahan ajar tersimpan di komputer (Suhery, 2020).

Pembelajaran daring efektif untuk mengatasi pembelajaran yang memungkinan guru dan siswa berinteraksi dalam kelas visual yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Pembelajaran daring dapat membuat siswa belajar mandiri dan motivasinya meningkat. Namun, ada kelemahan pembelajaran daring siswa tidak terawasi dengan baik selama proses pembelajaran daring. Lemah sinyal internet dan mahalnya biaya quota menjadi tantangan tersendiri pembelajaran daring. Akan tetapi pembelajaran daring dapat menekan penyebaran *Covid-19* di sekolah. (Sadikin, 2020)

Model pembelajaran yang biasanya guru gunakan pada pembelajaran biologi pada saat *Covid-19* atau daring adalah tanya jawab. Selama pembelajaran daring ini, siswa kebanyakan diberi tugas berupa pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sedang dibahas saat itu. Kemudian, guru membuka peluang siswa yang ingin bertanya tentang maksud pertanyaan di aplikasi *whatsapp* atau kolom komenter di classroom.

Dari hasil wawancara juga ditemukan bahwa guru menggunakan bahan ajar dalam pembelajaran pada masa *Covid-19*. Bahan ajar yang sering digunakan guru adalah buku. Selain itu, guru juga menggunakan bahan ajar lainnya seperti LKS/LKPD, maupun modul, serta menggunakan media *powerpoint*. Selanjutnya, guru menyatakan bahwa sarana yang digunakan pada saat mengikuti pembelajaran daring adalah laptop/notebook, tablet, dan handphone.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penerapan pembelajaran daring memiliki kelebih dan kelemahan tersendiri. Menurut penelitian Anugrahana (2020), kelemahan dalam pembelajaran daring adalah kurang maksimalnya keterlibatan siswa. Keterlibatan siswa yang dimaksud dapat dilihat dari hasil keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring secara penuh dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya 50% siswa yang aktif terlibat secara penuh, 33% siswa yang terlibat aktif. Sedangkan 17% lainnya, siswa yang kurang aktif dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran daring.

Menurut Pangondian (2019), faktor-faktor yang menjadi kunci kesuksesan pembelajaran daring adalah ketersediaan sarana dan prasarana. Rusdiana dan

Nugroho (2020) menyebutkan bahwa dukungan sekolah dan guru menjadi aspek penting yang mendukung keberhasilan pembelajaran daring. Harjanto dan Sumunar (2018) menyatakan bahwa pembelajaran daring ini merupakan proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital sehingga memiliki tantangan dan peluang tersendiri. Menurut Suryani (2010), adanya hambatan pada proses pembelajaran dapat menurunkan minat belajar siswa.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini meliputi:

1. Implementasi pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Jejawi di masa *Covid-19* berjalan dengan lancar.
2. Faktor penyebab terjadi hambatan dalam pembelajaran daring adalah jaringan tidak stabil, letak geografis yang masih jauh dari jangkauan sinyal seluler, kondisi mati lampu dan hujan, dan handphone yang tidak mendukung.

B. Saran

Adapun saran yang peneliti berikan adalah sebagai berikut.

1. Disarankan kepada siswa, khususnya siswa SMA Negeri 1 Jejawi agar dapat meningkatkan pembelajaran secara mandiri dan tidak hanya menunggu perintah dari guru, agar lebih memahami materi pembelajaran biologi.
2. Disarankan kepada guru, agar dapat memberikan waktu pembelajaran ke sekolah bagi siswa yang tidak memiliki kuota.

DAFTAR PUSTAKA

Alami, Y. (2020). Media Pembelajaran Daring pada Masa *Covid-19*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI) Vol* 2 No 1, 49-56.

Abdurrahman, M. (2017). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Alimuddin, T., & Nadjib (2015). Intensitas Penggunaan E-Learning Dalam Menunjang Pembelajaran Mahasiswa Program Sarjana (S1) Di Univeristas Hasanuddin. *Jurnal Komunikasi KAREBA Vol.4 No.4*, 387-398.

Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi *Covid-19* Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Vol 10 No 3*, 282-289.

Baud, D. (2020). Real estimates of mortality following *COVID-19* infection, The Lancet Infectious Diseases. *Elsevier Ltd*, 773-775.

Bilfaqih, Y dan Qomarudin, N. (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish.

Dimyati dan Mudjiono. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Gofur, A. (2018). Using *Google classroom* on Inquiry Based Learning to Improve Student's Learning Participation. *Jurnal Penelitian Pendidikan Volume 10, Nomor 2*, 1503-1509.

Hachu. (2017). *Tujuan dan Fungsi Penilaian Hasil Belajar*. (Online), (http://zhizhachu.wordpress.com/tag/tujuan-dan-fungsi-penilaian-hasil-

Hadisi dan Muna. (2015). Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning). *Jurnal Al-Ta'dib Vol. 8 No. (1)*, 127–132.

Hamalik, O. (2016). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung. Bumi Aksara.

Handarini, O.I. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya *Study From Home* (SFH) Selama Pandemi *Covid 19*. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) Vol 8, No 3*, 496-503.

Hapsari, S., dan Pamungkas, H. (2019). Pemanfaatan *Google classroom* sebagai Media Pembelajaran Online di Universitas Dian Nuswantoro. *Wacana Vol 2, No 2*, 225-233.

Harjanto, T., & Sumunar, D. S. E. W. (2018). Tantangan Dan Peluang Pembelajaran Dalam Jaringan: Studi Kasus Implementas Elok (E-Learning: Open For Knowledge Sharing) Pada Mahasiswa Profesi Ners. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta Vol 5* , 24-28.

Harnani, S. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi *Covid-19*. *Jurnal BDK Jakarta Vol. 2 No. 2*, 1-6.

Hendri. (2014). Pemanfaatan Sharable Content Object Reference Model Dalam Menciptakan Aplikasi Web E-Learning. *Jurnal Media Sistem Informasi Vol 8 No 1*, 8-24.

Herayanti, & Fuadunnazmi, & H. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Moodle Pada Matakuliah Fisika Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan Vol 12 No. 2*, 211-229.

Jamaludin, D., Ratnasih T, Gunawan H., Paujiah E. (2020). *Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru : Hambatan ,Solusi dan Proyeksi*. *Jurnal Work From Home (WFH) Vol 1 No. 2*, 1-10.

Kartika, A. R. (2018). Model Pembelajaran Daring. *Journal of Early Childhood Care & Education*, 19-27.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Hindari Lansia Dari Covid 19*. http://www.padk.kemkes.go.id. Diakses tanggal 21 Oktober 2020.

Kereh. 2015. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes Matematika Dasar Yang Berkaitan Dengan Pendahuluan Fisika Inti. *Jurnal Inovasi Dan Pembelajaran Fisika Vol 2, No 1*, 36-46.

KPCPEN. 2021. *Data Sebaran Situasi virus COVID-19*. www.covid19.go.id.

Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Jurnal Indonesian Language Education and Literature Vol 3, No 1*, 98-102.

Kurniasari, Asrilia. (2020). Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Selama Pandemi *Covid-19. Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian Vol 6 No 3*, 1-8.

Kusuma, A., dan Astuti, W. (2019). Analisis Penerapan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi *Google classroom*. *Jurnal Lahjah Arabiyah Vol 8 No 2*, 67-89.

Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). *E-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same? Internet and Higher Education*. https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2010.10.001

Martoredjo, N.T. (2020). Pandemi *Covid-19*: Ancaman atau Tentangan bagi Sektor Pendidikan. *Jurnal Eprints Vol 2 No 1*,1-15.

Muslich, M. (2014). *Pembelajaran Berbasisi Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.

Muslik, A. (2019). Google Classsroom sebagai Alternatif Digitalisasi Pembelajaran Matematika di Era Revolusi Industri 4.0. *Andragogi : Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan Vol 7 No. 2*, 246-255.

Mustofa, Chodzirin, & Sayekti, L. (2019). Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Journal of Information Technology Vol 1 No 2*, 142-154.

Nugroho, A. (2020). Respon Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Hukum Indonesia UNESA. *Jurnal Integralistik Vol 31 No.1*, 1-12.

Nurfalah, E. (2019). Optimalisasi E-Learning Berbasis Virtual Class dengan *Google classroom* sebagai Media Pembelajaran Fisika. *Physics Education Research Journal Vol 1 No 1*, 46-55.

Hasanah, N. 2021. Dampak Pandemi *Covid-19* terhadap Proses Pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat Vol 1 No 1*, 70-88.

Pangondian, R. A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0. *Jurnal In Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS) Vol 2 No 1*, 56-60.

Permendikbud No. 109/2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh.

Pratiwi, E.W. (2020). Dampak *Covid-19* Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia. *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan Vol 34 No.1*, 1-8.

Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Puspaningtyas, Nicky D., dan Dewi, P.S. (2020). Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Berbasis Daring. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif Vol 3 No 6*, 703-712.

Sadikin, Ali. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah *Covid-19*. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Vol. 06, No. 02*, 214-224.

Sahidillah dan Miftahurrisqi. (2019). *Whatsapp* Sebagai Media Literasi Digital Siswa. *Varia Pendidikan Vol 31 No. 1*, 52-57.

Sari, P. (2015). Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-Learning. *Jurnal Ummul Qura Vol 6 No. 2*, 28–29.

Seno, & Zainal, A. E. (2019). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan E- Learning Dalam Mata Kuliah Manajemen Sistem Informasi. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan Vol 2 No. 3*, 183-192.

Sudjana. (2014). *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Suhery. (2020). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan *Google classroom* Pada Guru di SDN 17 Mata Air Padang Selatan. *Jurnal Inovasi Penelitian Vol 1 No 3*, 2722-9467.

Sujarwo. (2010). Peranan Guru Dalam Pemberdayaan Siswa. *Jurnal Dimnamika Pendidikan Vol 17 No.1*, Majalah Ilmu Pendidikan No. 01/Th.XVII/Mei 2010.

Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020 Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (*COVID-19*) di Perguruan Tinggi di Bawah Kemendikbud.

Suryani, Y. E. (2010). Kesulitan belajar. *Jurnal Magistra*, 22-33.

Warta Ekonomi dalam Surat Kabar Online. (2020) https://www.wartaekonomi.co.id/read276620/apa-itu-pandemi.

Wikipedia, 2020. *Pandemi Covid-19*. https://id.wikipedia.org. Diakses tanggal 21 Oktober 2020.

REKAPITULASI HASIL JAWABAN ANGKET

No.	Nama Siswa	Nomor Item																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Ade Apriansyah	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	2	2	2	5	73
2	Adiansyah	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	1	3	2	1	4	75
3	Ananda Puspita Rani	4	3	5	4	5	4	4	5	5	5	2	4	5	5	4	1	2	4	2	4	77
4	Anggun	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	2	4	3	2	4	81
5	Dina	5	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	1	2	3	2	4	77
6	Darmadi	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5	4	4	5	3	1	2	79
7	Deasy Andriani	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	3	5	5	5	2	4	2	2	2	80
8	Emi Marsela	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	3	5	1	86
9	Heni Astuti	5	5	5	5	1	5	4	5	5	5	2	4	4	5	5	5	4	5	5	5	89
10	Amelia	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
11	Cahya Adi Reksa	4	5	4	5	1	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	91
12	Cindy Nopita Sari	5	4	2	3	2	5	5	4	5	3	3	5	4	5	5	4	2	2	4	4	76
13	Daniel Samoel	3	4	3	4	2	4	4	5	4	5	3	4	4	5	3	4	4	4	5	4	78
14	Junika Saputra	2	4	5	5	2	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	5	5	2	83
15	Leni Puspita	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	89
16	Lidia Pertiwi	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	92
17	Lisa	4	4	5	4	2	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	5	3	82
18	M. Syahrul	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	85
19	Marisa Enjelia	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	90
20	Abelia Septariani	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	96
21	Apriansyah	5	4	3	3	2	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	2	76
22	Alamsyah	4	3	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	68
23	Dian	4	5	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	77
24	Layla Umami	5	5	4	4	2	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	2	4	2	84
25	Mahmuda	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	93
26	Mita	5	4	4	3	2	5	4	5	5	5	3	5	4	4	4	3	5	4	4	2	80
27	Mutiara	4	4	5	3	1	4	5	5	5	4	4	5	4	3	5	4	5	3	5	5	83
28	Plora	5	4	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	2	3	4	83
29	Rikaria	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	95
30	Sela Sintia	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	94
31	Septi Lestari	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	5	88
32	Serli	4	3	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	69

33	Sindi Maharani	4	5	2	2	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	2	5	75
34	Sudir	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	2	92
35	Abel Mayang Sari	5	5	5	3	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	94
36	Agustina	5	4	4	3	2	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	1	2	83
37	Kutria	4	4	5	3	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	2	3	84
38	Hamdani	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	1	4	85
39	Hendri	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	1	4	88
40	Indah	4	4	3	4	1	4	4	5	5	4	3	5	5	4	5	4	4	5	5	4	82
41	Jesika	4	5	5	5	4	5	2	5	5	2	2	4	4	5	3	1	4	3	2	4	74
42	Ayu Safitri	2	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	5	1	4	4	2	5	78
43	Dela	2	3	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	1	2	5	2	3	78
44	Linda	4	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	1	5	4	1	5	78
45	Aditia Nipriadi	3	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	2	4	5	4	5	87
46	Amiratun	3	2	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	4	4	1	3	4	2	4	78
47	Analdi	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	1	4	4	2	5	81
48	Eka Karina Saftiri	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	1	5	4	2	5	81
49	Fitria	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	1	5	3	2	5	86
50	Ita Lestari	4	5	5	5	4	3	3	5	4	4	3	3	4	5	4	2	2	3	2	5	75

LEMBAR KERJA SISWA

Kelas *

Xi.mia.4

Nama Siswa *

Melti

Bagaimana proses pembelajaran biologi pada saat daring ? *

baik tetapi ada sedikit kesulitan

Kesulitan apa yang sering di alami dalam belajar biologi pada saat daring ? *

Kesulitan tdk ada sinyal dan paket

Menurut anda, bagaimana cara bapak / ibu guru mengajar pada saat daring ? *

baik

Menurut anda, materi apa yang sulit dimengerti pada saat belajar daring ? *

sel

Metode pembelajaran apa yang sering digunakan dalam pembelajaran biologi pada saat daring ? *

Clsroom

Perangkat / alat apa yang digunakan pada saat mengikuti pembelajaran secara daring ? Boleh pilih lebih dari satu *

- [ ] Laptop
- [ ] Tablet
- [x] Handphone

Bahan ajar apa yang sering digunakan bapak / ibu guru yang pernah digunakan dalam pembelajaran biologi pada saat daring ? Boleh pilih lebih dari satu *

- [ ] LKPD / LKS
- [ ] Modul
- [x] Powerpoint
- [ ] Video
- [ ] Lainnya

Platform / sarana pembelajaran apa yang sering digunakan bapak / ibu guru yang pernah digunakan dalam pembelajaran biologi pada saat daring ? Boleh pilih lebih dari satu *

- [x] Google classroom
- [x] WA Group
- [ ] Moodle
- [ ] Zoom

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

Reliability

Notes

Output Created		03-FEB-2021 16:40:02
Comments		
Input	Data	C:\Users\LALAKET\Documents\FITRI BIOLOGI\DATA VALIDITAS.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	50
	Matrix Input	C:\Users\LALAKET\Documents\FITRI BIOLOGI\DATA VALIDITAS.sav
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.697	21

>not be mapped to a valid backend locale.

REKAPITULASI HASIL JAWABAN ANGKET

No.	Nama Siswa	Nomor Item																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Angelika Noprianti	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	87
2	Bariyah	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	88
3	Hertanti Kustini	4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	2	4	4	5	5	87
4	Indah Purnama	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	87
5	Linda Anggraini	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	87
6	M.angga Saputra	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	1	4	83
7	M.NAZAR	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	85
8	Marni	5	4	3	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	88
9	MARSELLA	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	91
10	Muhammad Yasir	3	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	83
11	Naldi	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	3	88
12	PADLI	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	5	5	4	5	3	5	5	4	4	4	85
13	Putri Ramadhani	4	5	5	4	3	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	91
14	Rani Mukerji	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	83
15	Ranti Lestari	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	5	88
16	Ridho akbari	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	3	5	5	4	85
17	Ripal	3	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	83
18	sandika	4	4	5	5	5	4	3	2	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	85
19	Selpia willi yanti	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	88
20	Shella	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	87
21	Sonia	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	5	3	3	5	4	4	5	83
22	Sri Wahyuni	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	88
23	Utami	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	3	5	2	3	5	77
24	Vidia Aprilia dini	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	4	5	5	91
25	Adelya	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	3	5	4	87
26	Barkatilah dafa dwitasari	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	3	5	5	4	5	4	5	4	3	87
27	Melani Lestari	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	3	5	5	4	5	4	88
28	Nadia Agustina	5	5	5	4	3	2	4	4	4	4	4	5	5	5	5	2	4	4	4	4	82
29	Nia	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	5	4	4	4	85
30	putri	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	4	3	90
31	Rendri Anggraini	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	88
32	RENO	5	4	4	4	3	4	4	5	4	3	5	5	3	5	5	4	4	4	2	5	82
33	Rintan	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	85
34	Riswandi	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	3	5	5	4	5	5	4	4	3	5	85

35	Miranda	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	87
36	Zainal abidin	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	5	4	3	5	85
37	Amadi cahya	5	5	5	4	3	2	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	88
38	Fitri ulandari	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	82
39	Rizki Amalia	4	4	4	2	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	4	4	3	3	2	78
40	Nuril Alan	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	83
41	Mardimasnyah	4	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	88
42	Joko Susilo	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	5	80
43	Aldi	5	5	5	5	5	5	5	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	80
44	Ameliah	4	5	3	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	4	3	4	4	5	85
45	Ardiansyah	5	5	5	5	5	5	4	3	2	4	5	4	3	5	4	4	4	5	4	4	85
46	Astri	5	5	5	5	3	4	3	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	87
47	Cindy	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	89
48	Desti fadillah	5	5	4	3	2	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	87
49	Febiana marista	3	5	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	3	5	5	4	85
50	Ihni Nazwa N.O	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	3	4	4	5	5	4	87
51	IMAM ZACKY	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	3	2	80
52	Kerisna Mukti	5	5	5	5	4	3	2	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	89
53	M.Ramadon	5	5	5	5	5	3	4	4	5	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	91
54	Mayuna	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	4	80
55	Mita	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	2	91
56	Seppriyan Dwi Anugrah	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	93
57	Serly Septiani	5	5	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	3	5	5	4	5	5	89
58	Suci indah sari	5	5	5	5	5	5	5	4	3	2	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	89
59	Agung purnawirawan	5	3	4	4	5	3	5	2	3	5	5	5	5	5	3	4	5	5	1	4	81
60	Aldo	5	5	5	4	3	2	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
61	Andini	5	5	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	3	5	5	4	5	5	89
62	Aulia Puspita Rudi	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	85
63	badar suleman	4	5	4	5	3	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	4	85
64	Batina	5	5	5	5	5	5	5	4	3	2	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	89
65	Elta sari	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	89
66	Hasro andhini	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	87
67	Juleha	4	4	5	4	4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	2	4	85
68	M.Ash'Ath Hidayah	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	83
69	M.dharma Jusuf Bhatoen	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	91
70	Melti	4	5	5	5	4	5	5	2	4	4	2	4	4	5	3	1	4	3	2	4	75
71	Muhammad Rio	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	4	5	4	5	91
72	Muhammad Sodikin	3	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	91
73	Nabillah Novita	5	5	3	3	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	91

74	Nurul agustin	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	92
75	Puji hani nurhasanah	5	4	5	4	5	5	5	5	3	4	4	5	3	4	4	5	5	4	5	5	89
76	Putri Anggraini	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	4	3	5	4	88
77	Rama Destriansyah	4	4	4	3	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	85
78	Rianti andayani	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	88
79	Ridho ilahi	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	3	5	2	3	5	87
80	Sarona Jesika	4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	2	4	4	4	4	85
81	Sindi	4	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	87
82	Sulaiha	5	5	4	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	88
83	Tri susanti	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	4	3	5	4	4	5	4	87
84	Winda	3	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	85
85	Wulan Novita	4	3	5	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	4	3	2	4	4	5	5	83
86	Arie Sandi	2	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	85
87	Bintang Tri Aji Hanafi	4	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	3	5	5	4	5	5	4	4	4	85
88	Dona Maya Sari	4	4	5	3	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	83
89	Dwi Aprilia	4	4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	2	4	4	4	85
90	Fahriansya	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	5	3	3	5	4	4	5	5	5	4	85
91	Irwansyah	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	86
92	Kriswanda Amelia	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	5	4	3	5	5	4	4	5	4	3	84
93	Laura Yunita	5	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	89
94	Lisa	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	3	5	4	4	81
95	M. Soni Andangsono	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	92
96	Maya Lisna	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	89
97	Miptahul Janna	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	89
98	Muhammad Reja	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	86
99	Putri Ansyah	5	5	5	4	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	2	3	84
100	Putri Permatasari	4	4	4	5	4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	2	86
101	Rafika Oktarisa	5	5	4	4	5	4	3	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	89
102	Rahmawati	4	4	4	5	4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	2	86
103	Rahmi Alfina	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	4	4	4	4	5	3	3	5	4	87
104	Randi Muhammad Rizki	3	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	86
105	Randy Agustian	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	5	4	5	5	87
106	Redi	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	1	2	84
107	Riski Amelia	5	5	5	5	5	5	4	3	2	4	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	89
108	Shahrul	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	5	4	4	5	86
109	Tantri Pramnuwita	4	4	5	4	4	4	3	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	3	4	5	84
110	Tri Marleta Sari	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	4	3	5	4	4	5	2	4	86
111	Wawan Putra Aditia	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	5	4	4	4	5	5	5	4	5	89
112	Yanti	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	3	4	86

113	Yusmito	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	87
114	Amina	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	3	5	5	4	5	5	4	4	5	4	86
115	Andini Puspita Sari	5	4	4	4	3	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	87
116	Andre Kurniawan	5	4	4	4	4	5	3	3	5	4	4	5	5	5	4	5	5	2	4	4	84
117	Aprian Aditama	5	5	5	5	2	3	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	4	5	5	5	89
118	Bambang Hermawan	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	92
119	Delvi Sari	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	5	4	4	5	5	4	89
120	Dwi Apriani	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	86
121	Fikki Wirianto	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	3	2	4	4	4	4	4	5	5	5	84
122	Heldayani	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	5	5	4	86
123	Henny Pramudita	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	89
124	Heryansyah	5	5	5	5	5	5	5	4	3	2	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	86
125	M. Saputra	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	89
126	Mariani	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	4	4	4	4	4	4	86
127	Muhammad Dedex Satria	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	87
128	Muhammad Noer Cholik	5	3	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	86
129	Mukmin	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	87
130	Pitriyani	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	84
131	Prathama Widjaya	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	5	4	90
132	Rahull	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	5	4	4	5	5	4	86
133	Rati Indah	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	3	5	5	4	84
134	Redho Barokah	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	86
135	Riski Rima Dianti	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	90
136	Ruslan	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	3	4	4	86
137	Safitri	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	87
138	Sindy Carera	5	5	5	4	3	2	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	86
139	Siti Rahmah	5	5	5	5	3	4	4	5	3	3	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	87
140	Tamara	4	4	4	3	5	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	4	84
141	Usni	4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	2	4	5	3	5	86
142	Winda	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	88
143	Wirda Almawaddah	4	4	5	3	3	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	3	5	4	4	5	84
144	Pita Anggraini Oktarina	5	5	4	5	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	90
145	Muhammad Zaid Fadhlullah	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	81
146	Aldi Ansa	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	93
147	Anggi Tasa Gustiani	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	5	4	90
148	Anjas	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	90
149	Ari Alfa Raby	5	5	5	5	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	87
150	Audia Maharani Alhadi Putri	5	4	4	4	3	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	84
151	Delia Septi Yanti	5	5	5	4	4	5	4	3	5	4	5	5	4	4	5	3	5	5	4	3	87

152	Dewa Amoy	4	4	4	5	3	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	90
153	Dini Angraini	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	3	3	87
154	Dio Putra	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	4	3	5	4	88
155	Eka Sartika	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	5	87
156	Fajri Rizki Buana Putra	5	5	5	4	3	2	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	88
157	Ferri	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	3	84
158	Fitri	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	90
159	Irma	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	87
160	Jesika Pramudita	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	5	4	3	2	4	4	4	4	4	84
161	Juriah	5	5	4	5	3	5	5	4	4	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	87
162	Kiki Vamabiranda	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	90
163	M.Fadli	4	5	5	5	2	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	88
164	Meli Emelia	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	87
165	Mery Andani	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	88
166	Nadia Sasili	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	84
167	Nadiah	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	90
168	Natalia	4	4	4	5	5	5	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	81
169	Novi Ana	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	4	5	4	93
170	Pegi Purnamasari	5	5	4	4	5	4	3	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	90
171	Putri Amelia	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	2	3	90
172	Rani Saputri	4	4	4	4	5	3	5	4	5	3	5	5	4	5	4	4	4	4	5	3	84
173	Reza Romanzah	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	3	5	5	4	88
174	Rizki Alfandi	5	5	4	4	5	3	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	90
175	Sangkutri	4	4	4	3	4	4	5	4	3	5	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	84
176	Sintia	5	4	5	5	5	5	4	3	4	3	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	87
177	Tansila	3	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
178	Teddy	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	93
179	Tresa Saputri	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	5	4	88
180	Amanda Lika	5	4	4	3	5	5	4	5	5	4	4	5	3	5	5	4	5	4	5	3	87
181	Andiko Saputra	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	2	4	4	88
182	Azwar Anas	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	3	5	5	4	3	3	5	4	88
183	Bagas Saputra	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	84
184	Intan Permata Sari	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	4	90
185	Irwandi	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	3	5	4	4	3	4	5	81
186	Mareta	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	90
187	Masagus Aditya Putra Intadani	4	4	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	4	3	2	4	4	4	4	84
188	Mega Mustika	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	93
189	Muhammad Paisal Efendi	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	4	3	5	4	5	5	88
190	Musdalipa	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	87

191	Nadia Lestari	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	88
192	Nawang Sari	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	88
193	Nayudin	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	90
194	Nurfadila	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	93
195	Nurul Huda	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	93
196	Putri Agustina	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	90
197	Rahmi Noviarani Serlyh	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	3	5	4	5	5	4	5	5	90
198	Rahul	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	5	90
199	Rani Juliani	5	4	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	87
200	Rika Rahim	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	3	2	4	5	4	4	4	84
201	Rizki Febriyani	4	5	4	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	87
202	Sela Amelia	5	5	5	5	3	4	4	5	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	90
203	Sindi Berlian	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	2	87
204	Susanti	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	88
205	Violeta Frama Destiya	4	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	2	87
206	Yusril Izah Mahendrah	4	5	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	4	5	5	5	88

HASIL JAWABAN ANGKET

Frequencies

Notes

Output Created		03-FEB-2021 15:28:20
Comments		
Input	Data	C:\Users\LALAKET\Documents\FITRI BIOLOGI\DATA PENELITIAN.sav
	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	206
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 /FORMAT=DVALUE /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

Frequency Table

Jawaban Angket Nomor 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	109	52.9	52.9	52.9
	Setuju	86	41.7	41.7	94.7
	Ragu-Ragu	10	4.9	4.9	99.5
	Tidak Setuju	1	.5	.5	100.0
	Total	206	100.0	100.0	

Jawaban Angket Nomor 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	117	56.8	56.8	56.8
	Setuju	79	38.3	38.3	95.1
	Ragu-Ragu	10	4.9	4.9	100.0
	Total	206	100.0	100.0	

Jawaban Angket Nomor 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	109	52.9	52.9	52.9
	Setuju	86	41.7	41.7	94.7
	Ragu-Ragu	11	5.3	5.3	100.0
	Total	206	100.0	100.0	

Jawaban Angket Nomor 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	100	48.5	48.5	48.5
	Setuju	82	39.8	39.8	88.3
	Ragu-Ragu	23	11.2	11.2	99.5
	Tidak Setuju	1	.5	.5	100.0
	Total	206	100.0	100.0	

Jawaban Angket Nomor 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	97	47.1	47.1	47.1
	Setuju	75	36.4	36.4	83.5
	Ragu-Ragu	31	15.0	15.0	98.5
	Tidak Setuju	3	1.5	1.5	100.0
	Total	206	100.0	100.0	

Jawaban Angket Nomor 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	99	48.1	48.1	48.1
	Setuju	82	39.8	39.8	87.9
	Ragu-Ragu	20	9.7	9.7	97.6
	Tidak Setuju	5	2.4	2.4	100.0
	Total	206	100.0	100.0	

Jawaban Angket Nomor 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	83	40.3	40.3	40.3
	Setuju	95	46.1	46.1	86.4
	Ragu-Ragu	27	13.1	13.1	99.5
	Tidak Setuju	1	.5	.5	100.0
	Total	206	100.0	100.0	

Jawaban Angket Nomor 8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	106	51.5	51.5	51.5
	Setuju	82	39.8	39.8	91.3
	Ragu-Ragu	15	7.3	7.3	98.5
	Tidak Setuju	3	1.5	1.5	100.0
	Total	206	100.0	100.0	

Jawaban Angket Nomor 9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	97	47.1	47.1	47.1
	Setuju	84	40.8	40.8	87.9
	Ragu-Ragu	22	10.7	10.7	98.5
	Tidak Setuju	3	1.5	1.5	100.0
	Total	206	100.0	100.0	

Jawaban Angket Nomor 10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	76	36.9	36.9	36.9
	Setuju	107	51.9	51.9	88.8
	Ragu-Ragu	19	9.2	9.2	98.1
	Tidak Setuju	4	1.9	1.9	100.0
	Total	206	100.0	100.0	

Jawaban Angket Nomor 11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	84	40.8	40.8	40.8
	Setuju	98	47.6	47.6	88.3
	Ragu-Ragu	22	10.7	10.7	99.0
	Tidak Setuju	2	1.0	1.0	100.0
	Total	206	100.0	100.0	

Jawaban Angket Nomor 12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	118	57.3	57.3	57.3
	Setuju	77	37.4	37.4	94.7
	Ragu-Ragu	10	4.9	4.9	99.5
	Tidak Setuju	1	.5	.5	100.0
	Total	206	100.0	100.0	

Jawaban Angket Nomor 13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	87	42.2	42.2	42.2
	Setuju	98	47.6	47.6	89.8
	Ragu-Ragu	21	10.2	10.2	100.0
	Total	206	100.0	100.0	

Jawaban Angket Nomor 14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	98	47.6	47.6	47.6
	Setuju	88	42.7	42.7	90.3
	Ragu-Ragu	20	9.7	9.7	100.0
	Total	206	100.0	100.0	

Jawaban Angket Nomor 15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	90	43.7	43.7	43.7
	Setuju	88	42.7	42.7	86.4
	Ragu-Ragu	26	12.6	12.6	99.0
	Tidak Setuju	2	1.0	1.0	100.0
	Total	206	100.0	100.0	

Jawaban Angket Nomor 16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	91	44.2	44.2	44.2
	Setuju	94	45.6	45.6	89.8
	Ragu-Ragu	13	6.3	6.3	96.1
	Tidak Setuju	7	3.4	3.4	99.5
	Sangat Tidak Setuju	1	.5	.5	100.0
	Total	206	100.0	100.0	

Jawaban Angket Nomor 17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	81	39.3	39.3	39.3
	Setuju	99	48.1	48.1	87.4
	Ragu-Ragu	25	12.1	12.1	99.5
	Tidak Setuju	1	.5	.5	100.0
	Total	206	100.0	100.0	

Jawaban Angket Nomor 18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	85	41.3	41.3	41.3
	Setuju	101	49.0	49.0	90.3
	Ragu-Ragu	16	7.8	7.8	98.1
	Tidak Setuju	4	1.9	1.9	100.0
	Total	206	100.0	100.0	

Jawaban Angket Nomor 19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	89	43.2	43.2	43.2
	Setuju	90	43.7	43.7	86.9
	Ragu-Ragu	15	7.3	7.3	94.2
	Tidak Setuju	7	3.4	3.4	97.6
	Sangat Tidak Setuju	5	2.4	2.4	100.0
	Total	206	100.0	100.0	

Jawaban Angket Nomor 20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	77	37.4	37.4	37.4
	Setuju	107	51.9	51.9	89.3
	Ragu-Ragu	14	6.8	6.8	96.1
	Tidak Setuju	8	3.9	3.9	100.0
	Total	206	100.0	100.0	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

SAPITRI APRIANI lahir di Bubusan Kecamatan Jejawi, pada tanggal 11 April 1997. Peneliti merupakan anak pertama dari tiga bersaudara pasangan Bapak Eli Komsari dan Ibunda Juria.

Pada tahun 2009 peneliti menyelesaikan studi di SD Negeri 1 Bubusan. Setelah itu, pada tahun 2012, peneliti melanjutkan studinya ke SMP Negeri 1 Jejawi. Selanjutnya, peneliti melanjutkan pendidikan ke SMA Muhammadiyah 1 Jejawi dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2015, peneliti terdaftar sebagai mahasiswa baru di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang, Jurusan Pendidikan MIPA tepatnya di Program Studi Pendidikan Biologi hingga tahun 2021.

Selama peneliti menyusun skripsi ini, peneliti banyak memperoleh pengetahuan, wawasan, dan pengalaman yang tidak ternilai demi masa depan yang gemilang dan peneliti mendoakan semoga Universitas Muhammadiyah selalu jaya dan gemilang.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

SAPITRI APRIANI lahir di Bubusan Kecamatan Jejawi, pada tanggal 11 April 1997. Peneliti merupakan anak pertama dari tiga bersaudara pasangan Bapak Eli Komsari dan Ibunda Juria.

Pada tahun 2009 peneliti menyelesaikan studi di SD Negeri 1 Bubusan. Setelah itu, pada tahun 2012, peneliti melanjutkan studinya ke SMP Negeri 1 Jejawi. Selanjutnya, peneliti melanjutkan pendidikan ke SMA Muhammadiyah 1 Jejawi dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2015, peneliti terdaftar sebagai mahasiswa baru di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang, Jurusan Pendidikan MIPA tepatnya di Program Studi Pendidikan Biologi hingga tahun 2021.

Selama peneliti menyusun skripsi ini, peneliti banyak memperoleh pengetahuan, wawasan, dan pengalaman yang tidak ternilai demi masa depan yang gemilang dan peneliti mendoakan semoga Universitas Muhammadiyah selalu jaya dan gemilang.

Dokumentasi di SMA Negeri 01 Jejawi

Gambar 1. Pada saat guru biologi membaca instrumen wawancara

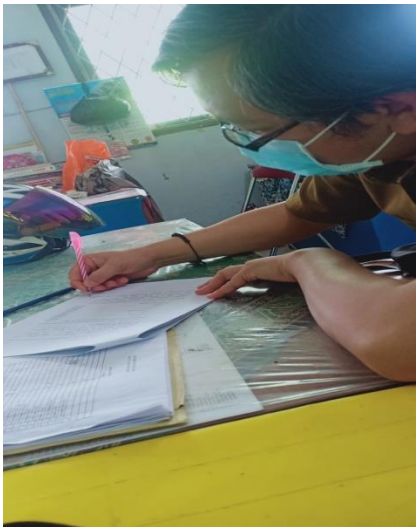

Gambar 2. Pada saat guru mengisi

Gambar 3. Pada saat wawancara dengan guru biologi

Gambar 4. Pada saat guru biologi membaca instrumen wawancara

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI
Alamat: Jln. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. (0711) 510842,
Fax (0711) 513078, E-mail: fkip_ump@yahoo.com

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Nomor: 042/G.17.2/KPTS/FKIP UMP/IX/2020

Tentang

Pengangkatan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi Mahasiswa
FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang

MEMPERHATIKAN:
Hasil Rapat Pimpinan diperluas Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang tentang pembimbing penulisan skripsi.

MENIMBANG:

a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa FKIP UMP dalam menyelesaikan program studinya, diperlukan pengangkatan dosen pembimbing penulisan skripsi;
b. bahwa sehubungan dengan butir **a** di atas, dipandang perlu diterbitkan surat keputusan *pengangkatan sebagai landasan hukumnya.*

MENGINGAT:

1. Piagam Pendirian Universitas Muhammadiyah Palembang Nomor: 036/III.SMs.79/80;
2. Qaidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
3. UU RI Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
4. Peraturan Pemerintah Nomor: 66 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang Nomor: 241/E-1/KPTS/UMP/IX/2019, tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN :

Pertama : Mengangkat dan menetapkan dosen pembimbing penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Nama	:	**Sapitri Apriani**
NIM	:	342015042
Program Studi	:	Pendidikan Biologi
Pembimbing I	:	Dr. Saleh Hidayat, M.Si.
Pembimbing II	:	Tutik Fitri Wijayanti, S.Pd., M.Pd.
Judul Skripsi	:	Implementasi Pembelajaran Daring pada Masa Covid-19 terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 1 Jejawi.

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 28 September 2020 sampai dengan 28 Februari 2021 dan dapat diperpanjang, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Palembang
Pada tanggal : 28 September 2020 M.
10 Safar 1442 H.

Dekan,

Dr. H. Rusdy AS., M.Pd.
NBM/NIDN: 882609/0007095908

Tembusan:
1. Ketua Program Studi
2. Dosen Pembimbing

Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI
Alamat : Jl. Jend. A. Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telepon 510842

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1051/G.17.3/FKIP UMP/X/2020 — 14 Safar 1442 H.
Hal : ***Permohonan riset*** — 2 Oktober 2020 M.

Yth. Kepala Dinas Pendidikan
Provinsi Sumatera Selatan

Assalamualaikum w. w.,

Ba'da salam, semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, Amin.

Kami mohon kesediaan Saudara memberikan bantuan kepada mahasiswa:

Nama : **Sapitri Apriani**
NIM : 342015042
Program Studi : Pendidikan Biologi

untuk melakukan riset di lingkungan SMA Negeri 1 Jejawi dalam rangka menyusun skripsi dengan judul ***"Implementasi Pembelajaran Daring pada Masa Covid-19 terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 1 Jejawi".***

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, diucapkan terima kasih.

Billahitaufiq walhidayah

Wasalam
Dekan
u.b. Wakil Dekan I,

Dr. Sa'eh Hidayat, M.Si.
NBM/NIDN : 876201/0027106604

Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI
Alamat : Jl. Jend. A. Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telepon 510842

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT TUGAS

Nomor : 1406/C.12/FKIP UMP/VIII/2019

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang menugaskan:

Nama	: **Tutik Fitri Wijayanti, S.Pd., M.Pd.**
Tempat dan Tanggal Lahir	: Gading Sari, 21 April 1991
NIDN	: 0220049101
Pekerjaan	: Dosen Yayasan di FKIP UMP

sebagai pembimbing proposal skripsi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang, sebagai berikut.

No	Nama	NIM	Program Studi
1.	Sapitri Apriani	342015042	Pendidikan Biologi
2.	Dianita Utami	342015022	Pendidikan Biologi

Surat tugas ini berlaku mulai tanggal 21 Agustus 2019 sampai dengan 21 September 2019 dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 19 Agustus 2019 M.
18 Dzulhijjah 1440 H.

Dekan,
u.b. Wakil Dekan I,

Dr. Gunawan Ismail, M.Pd.
NBM/NIDN. 833886/0204017101

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
Jalan Kapten A. Rivai Nomor 47 Palembang, Sumatera Selatan
Telpon 0711-357897 Fax 0711-357897 Kode Pos 30129
Email : dikmentisumsel@yahoo.com Website : www..disdiksumselprov.go.id

Palembang, 5 Oktober 2020

Nomor : 420/ 920 /SMA.1/Disdik.SS/2020
Lamp : -
Prihal : Izin Penelitian
a.n. **Sapitri Apriani**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Palembang
di Palembang

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang Nomor : 1051/G.17.3/FKIP UMP/2020 Tanggal : 2 Oktober 2020 perihal Izin Penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, kami memberikan izin kepada :

Nama	:	**Sapitri Apriani**
NIM	:	342015042
Program Studi	:	Pendidikan Biologi
Judul	:	**Implementasi Pembelajaran Daring pada Masa Covid-19 terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Negeri 1 Jejawi.**

Untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Jejawi , pada tanggal 5 Oktober s.d. 30 November 2020 dan untuk selanjutnya dapat langsung berkoordinasi dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Jejawi.

Demikian atas perhatian Saudara, terima kasih

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
Kepala Bidang SMA,

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN DINAS PENDIDIKAN

H. MASHERDATA MUSA'I,S.H, M.Si
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP 19650525 198512 1001

Tembusan Yth:
1.Kepala SMA Negeri 1 Jejawi.
2.Yang Bersangkutan.

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 JEJAWI
KECAMATAN JEJAWI
Jl Raya Desa Lingkis Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI Kode Pos 30652
Website : Sman 1 Jejawi.sch.id / Email : Sma1negeri.jejawi@gmail.com
TERAKREDITASI " B " (Baik)

Jejawi, 27 Januari 2021

Nomor 420/ /SMAN 1 JW/D Dik/2021
Lamp -
Hal Telah Melaksanakan Penelitian

Kepada
Yth Dekan
Universitas Muhammadiyah Palembang
Di
Palembang

Dengan Hormat,

Kepala SMA Negeri 1 Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan ini menerangkan bahwa

Nama	Sapitri Apriani
NIM	342015042
Jurusan	Biologi
Program Studi	FKIP Biologi
Universitas	Universitas Muhammadiyah Palembang

Telah melaksanakan dan menyelesaikan pengambilan data dalam rangka melaksanakan Penelitian pada tanggal 24 November 2020 - 18 Desember 2020 dengan Judul "**Implementasi Pembelajaran Daring pada masa Covid-19 terhadap Hasil belajar Biologi Siswa SMA Negeri 1 Jejawi**" dengan **BAIK**.

Demikianlah surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Jejawi,

HAIRUDDY EDWAR, S.Pd., M.Si
NIP. 19691010 199802 1 003

Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS TERAKREDITASI INSTITUSI PREDIKAT " BAIK "
Alamat : Jl. Jend. A. Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telepon 510842

LAPORAN KEMAJUAN BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sapitri Apriani
NIM : 342015042
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul : Implementasi Pembelajaran Daring Pada Masa Covid – 19 Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negri 01 Jejawi

Dosen Pembimbing : 1. Drs. Saleh Hidayat, M.Si.
2. Tutik Fitri Wijayanti, S.Pd.,M.Pd

No.	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan/Komentar Pembimbing	Paraf	
				Pemb I	Pemb II
1.	5 - 10 - 2020	Angket			
2.	24 - 11 - 2020	Angket			
3.	28 - 1 - 2021				
4	23 - 1 - 2021		Revisi Angket		
5	25 - 1 - 2021		ACC Penelitian		
6	10 - 2 - 2021	Hasil penelitian	fokuskan pada data angket & wawancara.		
7	16 - 2 - 2021	Bab 1 - 5	Revisi semua dan siapkan lampiran		
8.	20 - 2 - 2021		Diskusi Merapikan kembali judul dan pembahasan, NO angket seperti		

Dipindai dengan CamScanner

8	20-2-2021	Skripsi	Revisi tata tulis & skripsi & lampiran		
9	22-2-2021	Skripsi	Silakan Seminar Hasil. Acc 22/2 2021		
			- Bahas per NOP Angkat - Untuk wawancara cara lihat jawaban dari google form - Cek SPSS - Print out hasil olahan data - Bawa Laptop		
10	17-3-2021	SKIPSI	- Jawaban dari siswa apa dibuat kesimpulan - Kesimpulan wawancara di Print - Bawa laptop buat lihat hasil wawancara di google form. - Bawa skripsi yg diperbaiki pas seminar - penguji kemarin minta revisi apa?		
11	25-3-2021	SKRIPSI	Revisi Hasil jawaban wawancara siswa		
12	19-4-2021	SKIPSI	Silakan Ujian Skripsi Acc 19/4 2021		

A. VISI

Pada tahun 2022 menjadi Program Studi Pendidikan Biologi yang unggul, modern dan Islami

B. MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas untuk menghasilkan sarjana Pendidik Biologi dengan memiliki keahlian tambahan sebagai Asisten Peneliti di Bidang Pendidikan Biologi, atau Asisten Peneliti di Bidang Biologi, atau Wirausahawan yang berkaitan dengan biologi yang kompetitif.
2. Melaksanakan dan mengembangkan penelitian dalam bidang Pendidikan Biologi sesuai dengan isu-isu kontemporer dengan memanfaatkan aplikasi teknologi informasi.

Dipindai dengan CamScanner